

**LIPUTAN UTAMA**

PELANTIKAN REKTOR INSTIPER  
PERIODE 2019-2023

**LIPUTAN KHUSUS**

OKKABUN MAHASISWA BARU  
INSTIPER YOGYAKARTA

**PENELITIAN**

LISMA SAFITRI SABET  
PENGHARGAAN PUBLIKASI  
RISET TERBANYAK

**MAHASISWA**

DUA TIM MAHASISWA  
INSTIPER MASUK 10 BESAR  
LOMBA RISET SAWIT TINGKAT  
MAHASISWA

# I-INFO

**INFORMASI SEPUTAR INSTIPER YOGYAKARTA**

EDISI 05/OKTOBER 2019



**REKTOR  
INSTIPER  
PERIODE 2019-2023**





INSTITUT PERTANIAN STIPER  
**INSTIPER**  
YOGYAKARTA



## 5 KEUNGGULAN INSTIPER

- 1 Kurikulum**  
Kurikulum dan pendidikan di INSTIPER bersifat khas yang disesuaikan dengan kebutuhan industri dan memanfaatkan perkembangan teknologi terkini.
- 2 Peluang Karir**  
Kerjasama dan kurikulum yang khas di INSTIPER menciptakan lulusan yang cepat terserap dunia kerja dan memiliki peluang karir yang bagus.
- 3 Riset dan Inovasi**  
Riset dan inovasi di INSTIPER ditujukan untuk mendukung perkembangan di bidang perkebunan dan kehutanan yang menjadi core competensinya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.
- 4 Kerjasama**  
INSTIPER berkembang dengan model University-Industry Partnership melalui kerjasama dengan pemerintah, perusahaan swasta, perguruan tinggi, maupun lembaga lain.
- 5 Pengembangan Minat dan Kreatifitas**  
INSTIPER memfasilitasi dan mendukung mahasiswa dalam pengembangan minat dan kreatifitas melalui unit kegiatan mahasiswa, kelembagaan mahasiswa, maupun komunitas minat.



**0856 5533 5505**  
**0822 4118 2056**

## MINAT - MINAT INSTIPER

### A. FAKULTAS PERTANIAN

- **PRODI AGROTEKNOLOGI**
  - Sarjana Perkebunan Kelapa Sawit (**SPKS**)
  - Sarjana Agronomi/ Agroteknologi (**SAGR**)
- **PRODI AGRIBISNIS**
  - Sarjana Manajemen Bisnis Perkebunan (**SMBP**)
  - Sarjana Agribisnis (**SAGB**)

### B. FAKULTAS KEHUTANAN

- **PRODI KEHUTANAN**
  - Sarjana Hutan Tanaman Industri (**SHTI**)
  - Sarjana Manajemen Hutan (**SMH**)
  - Sarjana Konservasi dan Restorasi (**SKR**)
  - Sarjana Rekayasa Teknologi Hasil Hutan (**SRTTH**)

### C. FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

- **PRODI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN**
  - Sarjana Teknologi Pengolahan Kelapa Sawit dan Turunannya (**STPK**)
  - Sarjana Teknologi Industri Perkebunan dan Pangan (**STIPP**)
- **PRODI TEKNIK PERTANIAN**
  - Sarjana Teknik Industri Kelapa Sawit (**STIK**)
  - Sarjana Mekanisasi Industri Perkebunan (**SMIP**)
  - Sarjana Teknik Informatika Perkebunan (**STIP**)

### D. PROGRAM PASCASARJANA S-2

- PRODI MAGISTER MANAJEMEN PERKEBUNAN (**MMP**)

**Kampus Maguwo :**  
Jl. Nangka II, Maguwoharjo (Ring Road Utara),  
Depok, Sleman, Yogyakarta

**Kampus Papingan :**  
Jl. Petung No. 2 Papingan, Catur Tunggal,  
Depok, Yogyakarta

[www.instiperjogja.ac.id](http://www.instiperjogja.ac.id)

f Instiper Yogyakarta

Instagram: [instiper\\_jogja](https://www.instagram.com/instiper_jogja)

Twitter: [@si\\_instiper](https://twitter.com/si_instiper)

#### Partner kerjasama



# SEKAPUR SIRIH

**I**NSTIPER Yogyakarta memasuki estafet kepemimpinan yang baru dengan dilantikannya Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng. sebagai rektor dengan masa jabatan 2019-2023. Dr. Harsawardana berkomitmen untuk fokus pada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) baik SDM dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa. Program ini sejalan dengan program pemerintah saat ini yang lebih mengedepankan pada pembangunan SDM yang siap menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0 yang sudah menjadi suatu keniscayaan.

Pembangunan SDM di INSTIPER tentunya mengacu pada pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang meliputi aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. INSTIPER mendorong seluruh sivitas akademik yang ada di dalamnya untuk meningkatkan kapasitas diri melalui penguasaan teknologi.

Menjadi suatu kebanggaan juga bagi INSTIPER, karena dosen-dosen INSTIPER saat ini sudah melaksanakan riset dan inovasi yang bertaraf internasional dan memiliki efek yang luas bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan. Diantaranya adalah Lisma Safitri, S.Tp. M.Si. yang merupakan dosen Fakultas Teknologi Pertanian INSTIPER berhasil meraih penghargaan kategori Publikasi Riset Terbanyak pada acara Mahakarya Inovasi Sawit Nasional untuk penelitiannya di bidang Water Footprint di Perkebunan Kelapa Sawit didanai oleh BPDP-KS.

INSTIPER juga memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan kreativitas mahasiswa. Dua tim mahasiswa INSTIPER berhasil masuk dalam 10 besar lomba riset sawit yang diselenggarakan di BPDP-KS. Selain itu mahasiswa INSTIPER juga berhasil menyabet juara 3 lomba kewirausahaan nasional 2019.

Semoga dengan terbitnya majalah I-INFO edisi Oktober 2019 dapat memberikan informasi tentang perkembangan INSTIPER dan memberikan gambaran arah INSTIPER ke depannya.

Salam hangat

Redaksi Majalah I-INFO

# DAFTAR ISI



## 06.

### LIPUTAN UTAMA PELANTIKAN REKTOR INSTIPER PERIODE 2019-2023

Estafet kepemimpinan INSTIPER Yogyakarta memasuki babak baru dengan terpilih dan dilantiknya Dr.Ir. Harsawardana, M.Eng. sebagai rektor INSTIPER periode 2019-2023.

## 09.

### LIPUTAN UTAMA REKTOR INSTIPER YANG SENANG DISEBUT PENELITI

Sebelum menjabat sebagai rektor INSTIPER, Dr. Harsawardana memiliki rekam jejak di dunia pendidikan dan sebagai profesional di perusahaan kelapa sawit.

## 12.

### LIPUTAN KHUSUS



### OKKABUN MAHASISWA BARU INSTIPER YOGYAKARTA

Dr. ALEXANDER  
KENALKAN ARTIFICIAL  
LIGHTING UNTUK GREEN  
HOUSE

### LEBIH MENGENAL RISET DI BIDANG PATOLOGI TANAMAN

INSTIPER, TUAN RUMAH  
SEMNAS LATIHAN  
KEPEMIMPINAN  
MAHASISWA PERTANIAN  
NASIONAL

INSTIPER TUAN  
RUMAH THE 4th  
ILCF 2019: POTENSI  
PENGEMBANGAN KAYU  
RINGAN INDONESIA



## 22.

### INSTIPER

## 34.

### RISET

### AIRICA INSTIPER SELENGGARAKAN FGD DAN UPDATE MATERI DEEP LEARNING INSTITUTE NVIDIA

Rektor INSTIPER, sekaligus ketua AIRICA, Dr. Harsawardana dalam sambutannya menyampaikan ucapan selamat datang pada tamu undangan serta memberikan informasi bahwa perkemabangan kecerdasan buatan saat ini berkembang sangat pesat.

## 36.

**PENELITIAN DAN INOVASI**

LISMA SAFITRI SABET  
PENGHARGAAN  
PUBLIKASI RISET  
TERBANYAK

Pada acara yang sangat bergengsi tersebut, Lisma Safitri S.Tp., M.Si, yang merupakan dosen Fakultas Teknologi Pertanian INSTIPER berhasil mendapatkan penghargaan kategori publikasi riset terbanyak.

## 38.

**KERJASAMA**

SILATURAHMI KELUARGA  
BESAR PEMDA MUARA  
BUNGO, JAMBI

INSTIPER DIPERCAYA  
UNTUK SERTIFIKASI  
MESIN ROASTING KOPI  
BERORIENTASI EKSPOR

PENANDATANGANAN  
KERJASAMA INSTIPER  
DENGAN FAKULTAS  
BIOLOGI UGM

KERJASAMA FAKULTAS  
KEHUTANAN INSTIPER  
DENGAN PT. TIRTA  
INVESTAMA KLATEN  
(AQUA DANONE)

## 42.

**PENGABDIAN MASYARAKAT**

REVITALISASI DAN  
PENGOPTIMALAN  
KONSERVASI WANADESA  
SENDANGDADI



Sebagai tindak lanjut dari kesepakatan kerjasama tersebut telah dilakukan pengabdian masyarakat untuk revitalisasi wanadesa Desa Sendangdadi menuju kawasan konservasi sesuai kaidah tata ruang.

## 43.

**KAINSTIPER**

KEPENGURUSAN BARU  
KAINSTIPER PENGDA  
JAKARTA



## 44.

**MAHASISWA****REDAKSIONAL**

**Penanggung Jawab**

Dr. Ir . Purwadi, MS.

**Kepala Redaksi**

Betti Yuniasih, S.Si, M.Sc.

**Redaksi**

Dyah Berliandani, S.Sos.,

Purnaningsih Fatmawati, A.Md.Par

**Editor**

Abdillah M. Marzuqi, S.Fil.

Fitri Tunjung Nugroho, S. Fil.

**Layout**

Arif



[www.instiperjogja.ac.id](http://www.instiperjogja.ac.id)

Instagram: @instiper\_jogja

FB Fanpage: Sekretariat INSTIPER

TWITTER: @si\_instiper

EMAIL: [instiper@instiperjogja.ac.id](mailto:instiper@instiperjogja.ac.id)



## PELANTIKAN REKTOR INSTIPER PERIODE 2019-2023

**E** stafet kepemimpinan INSTIPER Yogyakarta memasuki babak baru dengan terpilih dan dilantiknya Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng. sebagai rektor INSTIPER periode 2019-2023.

Dr. Harsawardana terpilih sebagai rektor setelah melalui serangkaian proses seleksi yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Kader Perkebunan Yogyakarta (YPKPY) dan mengalahkan kandidat rektor lainnya.

Pelantikan rektor dilakukan oleh Ir. Sri Hartadi selaku Ketua Pengurus YPKPY pada 28 Juni 2019 di ruang Auditheater INSTIPER yang

disaksikan oleh sivitas akademika INSTIPER dan tamu undangan. Dr. Harsawardana menjabat rektor untuk masa bakti 1 Juli 2019 sampai 30 Juni 2023. Setelah acara pelantikan dilanjutkan dengan penandatanganan pakta integritas pengangkatan rektor INSTIPER.

Ir. Sri Hartadi selaku ketua pengurus YPKPY menyampaikan ucapan selamat kepada Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng. yang telah terpilih menjadi rektor INSTIPER untuk masa jabatan 2019-2023. Semoga jabatan baru yang diemban menjadi amanah dan akan membawa kebaikan untuk INSTIPER ke depan. "Terpilihnya Dr. Ir.

Harsawardana, M.Eng. telah melalui proses seleksi yang baik dan rektor terpilih merupakan kandidat yang memiliki hasil terbaik dari kandidat yang lain”, imbuh Ir. Sri Hartadi.

Acara serah terima jabatan dari rektor lama Dr. Ir. Purwadi, MS ke rektor baru Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng diselenggarakan pada Senin (1/7) di Auditheater INSTIPER. Acara yang dihadiri oleh pejabat struktural tersebut dikemas dalam acara formal namun penuh dengan kehormatan.

Dalam acara serah terima jabatan tersebut Dr. Ir. Purwadi, MS. selaku rektor periode sebelumnya menyampaikan, “Saya memohon pamit kepada bapak dan ibu dosen maupun karyawan INSTIPER yang telah membantu saya membangun INSTIPER sampai pada posisi INSTIPER saat ini. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada mitra kerja INSTIPER yang telah bekerjasama dengan INSTIPER. Pada hari ini, selesai sudah tugas dan amanah yang diberikan kepada saya untuk menjadi rektor INSTIPER. Saya mengucapkan terima kasih atas kerjasama, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan kepada saya untuk mengemban amanah selama 10,5 tahun. Saya mohon maaf apabila ada salah khilaf. Saya juga mengucapkan selamat kepada rektor INSTIPER 2019-2023 Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng yang



**Penandatanganan pakta integritas rektor INSTIPER masa jabatan 2019-2023 di hadapan ketua pengurus Ir. Sri Hartadi.**



**Penandatanganan serah terima jabatan rektor lama Dr. Ir. Purwadi, MS. ke rektor baru Dr. Ir. Harsawardana, M. Eng.**

**"MENURUT SAYA PRIBADI, SIAPAPUN REKTORNYA YANG MENGGANTIKAN REKTOR TERDAHULU HARUS TETAP BERADA DI JALUR YANG SAMA DENGAN YANG TELAH DIGARISKAN OLEH REKTOR-REKTOR TERDAHULU DAN MENERUSKAN PROGRAM YANG SUDAH BERJALAN."**

telah dilantik beberapa hari yang lalu. Selamat bertugas, semoga INSTIPER semakin maju dan kemitraan strategis bersama stakeholder terus dapat ditingkatkan”.

Rektor terpilih Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng. dalam sambutannya menanggapi sambutan yang disampaikan oleh Dr. Ir. Purwadi, MS. Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng. menyampaikan, “Hari ini merupakan hari yang sangat penting bagi INSTIPER, karena pada hari ini merupakan satu tahapan pergantian kepemimpinan di INSTIPER.

Hal ini merupakan hal yang wajar bahwa setiap masa jabatan kepemimpinan pasti ada masanya. Jika selama ini pergantian kepemimpinan di INSTIPER mendapatkan perhatian dari pihak eksternal terutama dari stakeholder mitra kerja INSTIPER yang menanyakan jika rektor INSTIPER ganti nanti bagaimana, kedepannya INSTIPER akan seperti apa, dan pertanyaan-pertanyaan lain. Menurut saya pribadi, siapapun rektornya yang menggantikan rektor terdahulu harus tetap berada di jalur yang sama dengan yang telah digariskan oleh rektor-rektor terdahulu dan meneruskan program yang sudah berjalan”.

Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng menambahkan, “Begitu juga dengan saya, saya akan meneruskan hal-hal yang baik yang telah dilakukan oleh Dr. Ir. Purwadi, MS. Kedepan

pembangunan INSTIPER akan lebih mengedepankan pada pembangunan SDM di INSTIPER sesuai dengan arahan dari YPKPY. Pada akhirnya saya memohon kepada Bapak dan Ibu sekalian yang merupakan sivitas akademika baik itu dosen, karyawan, mahasiswa dan komponen lainnya untuk meneruskan karya-karya besar INSTIPER”.

Dengan dilantikannya Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng sebagai rektor, bergantung banyak harapan untuk kemajuan INSTIPER di masa depan. Apalagi rektor baru merupakan akademisi yang fokus pada penelitian dan memiliki pengalaman di dunia industri. Pengalaman di masa lalunya diharapkan dapat memberi warna baru bagi INSTIPER Yogyakarta.■

*Estafet kepemimpinan INSTIPER Yogyakarta memasuki babak baru dengan terpilih dan dilantikannya Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng. sebagai rektor INSTIPER periode 2019-2023.*





Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng.

## REKTOR INSTIPER YANG SENANG DISEBUT PENELITI

**D**r. Ir. Harsawardana, M.Eng, lahir di Yogyakarta pada 18 Juli 1962. Pada saat ini beliau menjabat sebagai rektor INSTIPER untuk periode 2019-2023. Dr. Harsawardana dilantik sebagai rektor oleh Ketua YPKPY, Ir. Sri Hartadi, pada 28 Juli 2019 di Auditheater INSTIPER.

Dr. Harsawardana bergabung dengan INSTIPER Yogyakarta sejak tahun 1989 sebagai dosen Fakultas Teknologi Pertanian INSTIPER setelah menyelesaikan pendidikan S1 dari Fakultas Teknik Pertanian Universitas Gadjah Mada dengan bidang Ilmu Teknik Pertanian dan Biosistem. Beliau kemudian melanjutkan pendidikan S2 dan S3-nya di luar negeri. Studi S2 ditempuh dalam waktu 2 tahun di Agricultural Institute of Technology Bangkok Thailand di bidang Agricultural Engineering pada 1991-1992. Selanjutnya pendidikan S3 ditempuh di bidang Biosystems Engineering Rheinisch-

“TIDAK BANYAK ORANG YANG FOKUS DI BIDANG TEKNIK PERTANIAN, SEHINGGA MEMBERIKAN PELUANG UNTUK AHLI-AHLI DI BIDANG TEKNIK PERTANIAN UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUANNYA.”

Fredrich-Wilhelms Universitat Bonn Jerman pada 1995-2000.

Selama berkarir menjadi dosen INSTIPER, Dr. Harsawardana tercatat pernah menduduki beberapa jabatan struktural seperti sebagai sekretaris LPPM, wakil dekan Fakultas Teknologi Pertanian, Wakil Direktur 1 Magister Manajemen Perkebunan INSTIPER, dan Wakil Rektor 1 Bidang Akademik.

Sebelum menjabat sebagai rektor INSTIPER, Dr. Harsawardana memiliki rekam jejak di dunia pendidikan dan sebagai profesional di perusahaan kelapa sawit.

Ketertarikan Dr. Harsawardana di bidang teknologi dan desain teknik pertanian dimulai sejak beliau memutuskan memilih Fakultas Teknik Pertanian untuk pendidikan tingkat sarjananya. Dr. Harsawardana menjelaskan, “Tidak banyak orang yang fokus di bidang teknik pertanian, sehingga memberikan peluang untuk ahli-ahli di bidang teknik pertanian untuk mengembangkan kemampuannya. Selain itu bidang pertanian pasti tidak akan lepas dari mekanisasi pertanian. Berkembangnya teknologi saat ini sangat membantu berkembangnya mekanisasi pertanian yang membantu proses budidaya”.

Karena keahliannya di bidang produksi alat

pertanian, pada 2009-2016, Dr. Harsawardana dipercaya oleh PT. Smart Tbk. sebagai Division Head Workshop untuk mengelola kegiatan bisnis manufaktur di bawah PT. Swakarya Adi Usaha dan PT. Ivomas Tunggal yang bertugas untuk memproduksi mesin peralatan untuk kebun dan pabrik kelapa sawit.

Dr. Harsawardana kemudian kembali lagi aktif ke INSTIPER pada Oktober 2016. Sekembalinya ke kampus INSTIPER, Dr. Harsawardana kembali dipercaya untuk menjabat sebagai Wakil Rektor I Bidang Akademik pada tahun 2018 dan terpilih menjadi Rektor pada Juni 2019.

Rektor INSTIPER tersebut menyampaikan bahwa beliau lebih senang jika dikenal sebagai peneliti. Pada tahun 2017-2019 beliau meraih 6 hibah penelitian bergengsi dari berbagai institusi diantaranya dari LPDP-RISPRO Kementerian Keuangan RI, Penelitian Terapan Kemenristekdikti, Program Pengembangan Teknologi Industri Kemenristekdikti, Join Research dengan Universitas Bina Nusantara, INSTIPER, dan NVIDIA, Penelitian Strategis Nasional Institusi Kemenristekdikti.

Penelitian yang dilakukan banyak dilakukan di bidang pengembangan sistem cerdas penimbang dan pengklasifikasian tandan buah segar untuk meningkatkan produktifitas kelapa sawit dan efisien sumber daya. Selain

PENELITIAN YANG DILAKUKAN OLEH DOSEN-DOSEN PERGURUAN TINGGI SEBAIKNYA DAPAT DISERAP DAN DIAPLIKASIKAN DI DUNIA INDUSTRI.

itu juga juga melakukan penelitian untuk mengembangkan prototipe Crane Grabber dengan penimbang otomatis berbasis fuzzy logic dan penelitian yang lain.

Menjadi satu kebanggaan, hasil penelitian yang beliau lakukan dengan judul "Mini crane grabber mobile dengan tambahan fungsi penimbang otomatis berbasis fuzzy logic dan komunikasi data real time untuk penimbangan tandan buah segar kelapa sawit pada perkebunan rakyat", termasuk dalam daftar invensi yang direkomendasikan untuk dinilai sebagai kekayaan intelektual oleh Kemenristekdikti.

Dr. Harsawardana menyampaikan, "Penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen perguruan tinggi sebaiknya dapat diserap dan diaplikasikan di dunia industri. Hal itu bisa dilakukan jika penelitian yang dilakukan berada pada TRL tinggi yaitu TRL 5-9 yang bisa menghasilkan prototype hingga bisa diproduksi skala industri. Sebagai dosen juga tidak perlu takut untuk membayangkan pembiayaan untuk melaksanakan riset tersebut. Terdapat banyak instansi yang menyediakan dana hibah penelitian di luar Kemenristekdikti. Hanya saja, dosen harus jeli melihat peluang dan mencari informasi".

Beliau mengakui bahwa pengalamannya di dunia industri dan kemampuannya di bidang akademik yang membuat beliau menjadi seperti ini. "Saya tahu benar apa yang diminta dunia industri, sehingga arah penelitian yang saya lakukan saya arahkan ke sana. Penelitian harus bisa menjawab permasalahan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi", tambahnya.

Keahlian dan kepakaran yang dimiliki rektor INSTIPER telah mendapat pengakuan dari Kementerian Perindustrian RI dengan terpilihnya Dr. Harsawardana menjadi salah satu juri dalam acara lomba Startup Making Indonesia 4.0 tahun 2019 yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian RI. Dengan terpilihnya

INSTIPER SAAT INI JUGA MEMILIKI BEBERAPA PUSAT RISET. MELALUI PUSAT RISET INI DIHARAPKAN DAPAT MENJADI TEMPAT DOSEN-DOSEN MENGAJAI PERMASALAHAN YANG ADA DI MASYARAKAT DAN MEMBERIKAN SOLUSI.

Dr. Harsawardana menjadi salah satu juri maka INSTIPER menjadi salah satu dari dua perguruan tinggi yang menjadi collaboration partner dalam acara bergengsi tersebut.

INSTIPER saat ini juga memiliki beberapa pusat riset. Melalui pusat riset ini diharapkan dapat menjadi tempat dosen-dosen mengkaji permasalahan yang ada di masyarakat dan memberikan solusi. Terdapat 7 pusat riset yang saat ini ada di INSTIPER yaitu AIRICA, STIRICA, MORICA, CCRICA, FoRICA, RERICA, FERICA, dan BIRICA. Selain menjadi rektor, Dr. Harsawardana juga menjabat sebagai ketua AIRICA yang merupakan pusat riset kecerdasan buatan dan ketua MORICA yang merupakan pusat riset mekanisasi serta otomatisasi di bidang agroindustri.

"Semoga apa yang saya kerjakan ini dapat memberikan contoh dan memberikan semangat bagi dosen-dosen lain untuk tetap berkarya dan melaksanakan tridharma perguruan tinggi demi membawa INSTIPER menjadi kampus yang lebih baik lagi", jelas Dr. Harsawardana di akhir wawancara dengan redaksi I-INFO. ■

# OKKABUN MAHASISWA BARU INSTIPER YOGYAKARTA



MENJADI MAHASISWA MERUPAKAN PILIHAN HIDUP UNTUK MENDAPATKAN PENGHIDUPAN YANG LEBIH BAIK KE DEPANNYA. MENJADI MAHASISWA KADANG HARUS RELA MENINGGALKAN KELUARGA UNTUK MENGGAPAI CITA-CITA. MENJADI MAHASISWA HARUS BISA MENJADI PRIBADI YANG DEWASA TERHADAP PILIHAN DAN TINGKAH LAKUNYA.

## MAHASISWA BARU INSTIPER

**O**rientasi mahasiswa baru INSTIPER dikenal dengan istilah OKKABUN yaitu Orientasi Kampus dan Kenal Kebun. OKKABUN ini bersifat wajib bagi semua mahasiswa baru INSTIPER dengan tujuan untuk mengembangkan pendidikan karakter seperti kedisiplinan, tanggung jawab,

kebersamaan, dan untuk pengembangan kreatifitas.

Pada TA 2019/2020, INSTIPER menerima mahasiswa baru sebanyak 750 orang yang terdiri dari 501 orang mahasiswa baru di Fakultas Pertanian, 113 orang mahasiswa Fakultas Kehutanan, dan 136 orang mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian.

Dari 750 orang mahasiswa tersebut, 118 orang atau 16% merupakan mahasiswa baru penerima beasiswa ikatan dinas dari perusahaan mitra INSTIPER, yang terdiri dari 80 orang penerima beasiswa Smart Planters, 3 orang dari PT. Asian Agri, 1 orang dari PT. Aditya Agrindo, 31 orang dari PT. RAPP, dan 3 orang dari PT. Toba Pulp Plantation, serta 7 orang merupakan penerima beasiswa Bidikmisi.

Mahasiswa baru INSTIPER TA 2019/2020 berasal dari 31 provinsi yang ada di Indonesia. Mahasiswa baru terbanyak berasal dari Provinsi Sumatera Utara sebanyak 204 orang, 165 orang dari Provinsi Riau, dan 67 orang dari Provinsi Jawa Tengah.

Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng selaku rektor



*Ir. R. Aziz Hidayat, MM. menyampaikan kuliah umum di depan mahasiswa baru INSTIPER dan tamu undangan.*



INSTIPER menjelaskan “Pada saat ini INSTIPER tidak hanya mencetak SDM unggul di bidang perkebunan dan kehutanan, namun juga dididik untuk menguasai perkembangan teknologi, terutama teknologi di bidang perkebunan dan kehutanan. Tantangan perkembangan industri 4.0 telah disikapi dengan serius oleh INSTIPER. Penambahan konten information and technology (IT) pada setiap mata kuliah merupakan langkah awal peningkatan kapasitas mahasiswa. Saat ini INSTIPER juga telah memiliki berbagai pusat riset di bidang perkembangan teknologi salah satunya AIRICA (Artificial Intellegence Research and Innovation Center for Agroindustry). Selain itu INSTIPER juga mempunyai program Speak &

Speak untuk mahasiswa yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa asing terutama bahasa inggris baik itu speaking, writing atau listening”.

#### **OKKABUN 2019**

OKKABUN mahasiswa baru INSTIPER Yogyakarta TA 2019/2020 diselenggarakan pada tanggal 06-17 Agustus 2019 lalu. Pada tahun ini OKKABUN lebih menitikberatkan pada penyiapan mahasiswa baru dapat menguasai perkembangan teknologi untuk menyikapi tantangan perkembangan industri 4.0 serta penyiapan mahasiswa baru memiliki karakter yang kuat, disiplin dan kreatif.

Tri Nugraha, Ketua Panitia OKKABUN



*Pelatihan kedisiplinan oleh Paskhas TNI AU bagi seluruh mahasiswa baru INSTIPER.*



*Mahasiswa baru mengunjungi stasiun STAFEP untuk mengenal kegiatan dan fasilitas kampus.*

sekaligus Wakil Rektor III bidang kemahasiswaan menjelaskan bahwa, "Orientasi di INSTIPER memang berbeda dengan orientasi di kampus-kampus lain. Selain dididik kedisiplinan dan tanggung jawab, mahasiswa juga dikenalkan dunia perkebunan di SEAT INSTIPER yang terletak di Bawen Jawa Tengah. OKKABUN ini bersifat wajib, sehingga mahasiswa yang tidak lolos harus mengulang OKKABUN ditahun depan".

Rangkaian OKKABUN INSTIPER diawali dengan tes kesehatan di gedung basement Perpustakaan kampus INSTIPER Yogyakarta pada tanggal 6-7 Agustus 2019 yang dilakukan oleh dokter dari Rumah Sakit Condong Catur yang bekerjasama dengan KSR PMI INSTIPER.

Pelatihan kedisiplinan dilakukan oleh Pasukan Khas TNI Angkatan Udara pada 8-9 Agustus 2019 untuk menumbuhkan sikap jasmani yang tegap dan tangkas, rasa persatuan disiplin sehingga dengan demikian senantiasa dapat mengutamakan kepentingan tugas diatas kepentingan individu dan secara tidak langsung juga menanamkan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Selain itu mahasiswa INSTIPER diharapkan aktif dalam kegiatan mahasiswa. Oleh karenanya pada rangkaian OKKABUN dilakukan gelar UKM dan kelembagaan mahasiswa. Terdapat 14 UKM dan 13 kelembagaan mahasiswa.

Pada puncak acara OKKABUN diselenggarakan pembukaan kuliah dan

ceramah kebangsaan yang dilaksanakan pada Selasa (13/8) di Grha INSTIPER.

Pembukaan kuliah dilakukan oleh rektor INSTIPER Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng. Sedangkan kuliah umum dilakukan oleh Ir. R. Aziz Hidayat, MM. selaku Kepala Sekretariat Komisi ISPO DirJend Perkebunan Kementerian Pertanian RI yang juga merupakan alumni INSTIPER, dengan tema "Implementasi Sistem Sertifikasi ISPO dalam Mewujudkan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia yang Akuntabel dan Kredibel".

Pada siang harinya, ceramah kebangsaan disampaikan oleh Mayor Jendral (Purn) Dodi Usodo Hargo, S.IP, MM selaku Deputy Bidang Koordinasi Kerawanan Sosial dan Dampak Bencana dengan tema "Nasionalisme di Era Milenial". Kuliah umum dan ceramah kebangsaan ini, diharapkan menjadi bekal bagi mahasiswa baru dalam menghadapi tantangan eksternal maupun revolusi industri 4.0 dan globalisasi.

Pada Rabu (14/8) dilanjutkan dengan pengenalan fasilitas kampus dan fakultas, serta kunjungan 25 stasiun STAFEP OKKABUN. Kunjungan stasiun STAFEP mempunyai tujuan supaya mahasiswa baru mendapatkan ilmu

pengetahuan, teknologi khususnya di bidang perkebunan dan kehutanan berikut industri hulu hingga hilirnya.

Setelah kegiatan OKKABUN di kampus, pada 15-18 Agustus 2019 dilanjutkan OKKABUN di SEAT Bawen. Pada acara kenal kebun di SEAT, mahasiswa diajak untuk camping di kebun dan diberikan pengenalan komoditas perkebunan dan kehutanan.

Acara tersebut juga diisi diskusi alumni untuk memberikan semangat dan motivasi kepada mahasiswa baru. Terdapat 4 orang alumni yang memberikan motivasi yaitu Bapak Herudi, Bapak Sigit, Ibu Tutik, dan Ibu Siti Maimunah.

Inagurasi mahasiswa baru menjadi puncak dan penutup dari kegiatan OKKABUN tahun 2019. Bertempat di GRHA INSTIPER (30/8), mahasiswa baru menampilkan berbagai kreatifitasnya yang kemudian ditutup dengan penampilan bintang tamu band Jikustik.

OKKABUN di INSTIPER sangatlah khas, sehingga akan selalu membekas pada setiap mahasiswa INSTIPER. Cerita OKKABUN selalu menjadi obrolan setiap mahasiswa, bahkan sampai mahasiswa tersebut telah menjadi alumni.■

#### *Atraksi resimen mahasiswa pada gelar UKM dan kelembagaan mahasiswa.*



## Dr. Alexander KENALKAN ARTIFICIAL LIGHTING UNTUK GREEN HOUSE



*Dr. Harsawardana bertukar plakat INSTIPER dengan prototype LLEAF yang dikembangkan oleh Dr. Alexander dan tim.*

**T**awaran dari PIAT UGM untuk menyelenggarakan kuliah umum dari peneliti luar negeri yang bekerjasama dengan PIAT disambut antusias oleh Fakultas Pertanian INSTIPER. Kuliah umum ini dimoderatori oleh Dr. Ir. Candra Ginting, MP yang merupakan dosen Fakultas Pertanian INSTIPER yang memiliki fokus pada nutrisi tanaman.

Kuliah umum yang disampaikan oleh Dr. Alexander H. Soeriyadi dilaksanakan pada (23/7). Kuliah umum yang mengambil tema “Future Fertilizer and Pesticide” tersebut diselenggarakan di Auditheater INSTIPER dan dihadiri dosen-dosen dan mahasiswa Fakultas Pertanian INSTIPER.

Dr. Alexander H. Soeriyadi sendiri merupakan peneliti asal Indonesia yang saat ini

tinggal di Australia dan menekuni bidang kimia. Dirinya juga tercatat sebagai research fellow di UNSW (University of New South Wales) Australia sekaligus Co-founder LLEAF Sydney, Australia. Meskipun latar belakang pendidikannya di bidang kimia, namun penelitiannya banyak diaplikasikan di bidang pertanian.

Dalam paparannya Dr. Alexander menyampaikan tentang pandangannya tentang pestisida dan pupuk di masa depan yang bersifat spesifik dan dapat diserap oleh tanaman. Selain itu, Dr. Alexander juga menyampaikan penelitiannya untuk mengembangkan produk LLEAF yaitu produk yang dimanfaatkan untuk artificial lighting guna meningkatkan produktivitas tanaman yang dibudidayakan.

LLEAF merupakan bahan yang berbentuk lembaran yang digunakan untuk artificial lighting dengan tujuan utama untuk memanipulasi proses fotosintesis pada tanaman budidaya dengan menyeleksi panjang gelombang cahaya matahari.

“Produk LLEAF sengaja dibuat berwarna merah, biru, dan violet serta memiliki permukaan yang tidak rata. Seperti yang diketahui bahwa panjang gelombang warna biru dan merah merupakan panjang gelombang yang paling baik untuk fotosintesis. Permukaan LLEAF juga sengaja dibuat tidak rata dengan membentuk sudut tertentu untuk mengarahkan sinar matahari supaya lebih tepat sasaran”.

LLEAF ini dapat diaplikasikan di dalam green house untuk meningkatkan produktivitas hasil yang dibudidayakan. Meskipun masih dalam skala prototype, namun produk ini sudah siap diproduksi dalam skala pabrikan. Pada saat ini, perbandingan hasil produktivitas yang menggunakan LLEAF dan tidak masih dalam penelitian.

Dr. Harsawardana berharap bisa dilaksanakan kerjasama untuk memasang LLEAF di smart green house INSTIPER dan dilakukan penelitian bersama. ■

## LEBIH MENGENAL RISET DI BIDANG PATOLOGI TANAMAN

**P**ada (27/8), INSTIPER berkesempatan mengundang seorang Profesor Tomohide Natsuaki, Ph.D. dari Fakultas Pertanian Universitas Utsunomiya Jepang untuk memberikan kuliah umum dengan tema “Advance Research on Plant Pathology”.

Dr. Harsawardana dalam sambutannya menyampaikan, “Selamat datang di Yogyakarta untuk rombongan dari Jepang. Rombongan ini merupakan tamu pertama dari Jepang. Kegiatan kuliah umum semoga menjadi langkah awal untuk menjalin kerjasama dengan Universitas Utsunomiya Jepang”.

Dimoderatori oleh Dr. Fariha Wilisiani, S.Si., M.Biotech, yang merupakan dosen baru INSTIPER dan lulusan S3 dari Universitas Utsunomiya Jepang, acara yang diselenggarakan di Auditheater INSTIPER tersebut mendapat perhatian dari civitas akademika INSTIPER baik dosen maupun mahasiswa.

Dr. Fariha menjelaskan, “Universitas Utsunomiya berada di bagian utara Tokyo yang merupakan pusat pertanian yang membudidayakan buah dan sayuran. Universitas Utsunomiya memiliki 17 fakultas dan memiliki 2 departemen di bidang pertanian yaitu pertanian dan teknik pertanian. Di Jepang juga memiliki tantangan untuk ketahanan pangan sehingga diperlukan kajian yang mendalam untuk meningkatkan hasil pertanian. Permasalahan di bidang patologi tanaman di



Jepang maupun Indonesia sebenarnya sama, seperti serangan virus tomat di Jepang yang juga dijumpai di Indonesia”.

Pada kuliah umum tersebut Profesor Tomohide Natsuaki, Ph.D. menyampaikan bahwa, “Negara Jepang sebagai Negara tropis juga memiliki permasalahan serangan penyakit pada tanaman yang dibudidayakan. Beberapa jenis tanaman terserang virus yang menyebabkan tanaman mengalami nekrosis. Untuk mengurangi dampak serangan virus tersebut kami melakukan banyak riset tentang vaksin untuk penyakit tanaman. Beberapa jenis vaksin sudah diproduksi dalam skala besar. Kemudian kami kemudian menyuntikkan vaksin tersebut untuk mengurangi dampak serangan virus. Kami juga menyeleksi tanaman yang terserang sehingga dapat mengoleksi pathogen yang menyerang dan mencari vaksinnya. Selain itu untuk meningkatkan hasil pertanian juga tidak bisa lepas dari mekanisasi”.

Pada kunjungannya Profesor Tomohide mengajak serta beberapa professor dan asosiasi professor yang juga memberikan paparan tentang patologi tanaman. Selain itu, beberapa mahasiswa dari Universitas Utsunomiya juga memberikan paparan tentang riset yang mereka lakukan.

Berdasarkan paparan tersebut dapat diketahui bahwa riset yang dikembangkan di Universitas Utsunomiya banyak di bidang molekular yang dikembangkan untuk melakukan deteksi dini penyakit sebagai pencegahan dan penanganannya. ■

# INSTIPER

## TUAN RUMAH SEMNAS LATIHAN KEPEMIMPINAN MAHASISWA PERTANIAN NASIONAL

**S**eminar Nasional dan Latihan Kepemimpinan Mahasiswa Pertanian Nasional (LKMPN) merupakan wadah pengkaderan organisasi mahasiswa yang diselenggarakan oleh Ikatan Senat Mahasiswa Pertanian Indonesia (ISMPI) tingkat nasional. Pada LKMPN tahun 2019, INSTIPER Yogyakarta berkesempatan menjadi tuan rumah kegiatan berskala nasional tersebut.

Terdapat dua kegiatan utama dalam LKMPN tahun ini yaitu stadium general dan talkshow interaktif yang diselenggarakan di GRHA INSTIPER pada (7/10) serta kegiatan pelatihan kepemimpinan yang diikuti 300 mahasiswa jurusan pertanian se-Indonesia yang

dilaksanakan di Wisma Duta Wacana UKDW Kaliurang pada 8-11 Oktober 2019 dengan tema “Ciptakan Kreativitas Wawasan Intelektual sebagai Penerus Generasi Milenial (CAKRAWALA ESSENSIAL)”.

Kegiatan LKMPN tersebut bertujuan untuk menjalin silaturahmi antara mahasiswa pertanian se-Indonesia serta membentuk dan menyiapkan SDM yang siap menyongsong perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat dan membangun nilai-nilai kepemimpinan.

Acara LKMPN dibuka langsung oleh Rektor INSTIPER, Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng. Acara kemudian dilanjutkan dengan kegiatan stadium

*Dr. Harsawardana membuka acara seminar nasional LKMPN 2019.*





**Atas: Dr. Harsawardana mengalungkan selendang batik sebagai tanda selamat datang kepada Hanif Dhakiri, Menteri Ketenagakerjaan RI.**

**Bawah: Hanif Dhakiri, Menteri Ketenagakerjaan RI, memberikan paparan peluang dan tantangan di bidang ketenagakerjaan di hadapan peserta seminar nasional LKMPN 2019.**

general oleh Rektor INSTIPER dan Kepala Pusat Pendidikan Badan SDM Kementerian Pertanian RI, Dr. Idha Widi Arsanti, SP, MP. Pada siang harinya dilaksanakan talkshow dengan tema "Upaya Mewujudkan Kedaulatan Pangan sebagai Lumbung Pangan Dunia di Tahun 2045" yang disampaikan oleh Muhammad Hanif Dhakiri selaku Menteri Ketenagakerjaan RI, drg. Arief Rosyid Hasan yang merupakan tokoh milenial, dan Agatha selaku offline commerce east manager Tanihub.

Dalam acara talkshow Muhammad Hanif Dhakiri menyampaikan, "Zaman semakin maju, sehingga kita harus terus mendorong produktivitas dan inovasi di bidang pertanian dengan memanfaatkan teknologi. Saya menilai pemanfaatan teknologi akan

mendorong produktivitas pertanian. Hal tersebut terbukti dari upaya Balai Latihan Kerja (BLK) Lembang yang mampu mendorong produktivitas pertanian dengan teknologi, BLK Lembang merupakan Balai Latihan di bawah naungan Kementerian Ketenagakerjaan yang fokus mengembangkan sumber daya manusia di sektor pertanian. BLK Lembang mengaplikasikan smart farming untuk mendorong produktivitas pertanian", jelasnya.

Agatha menyampaikan, "Melalui aplikasi petani dapat melakukan penyiraman dan pemupukan hanya dengan melalui handphone. Aplikasi tersebut juga mampu mendeteksi suhu, kelembaban tanah, dan pH tanah dengan menggunakan sensor yang ditanam pemanfaatan teknologi di sektor pertanian itu juga sudah diterapkan, melalui aplikasi itu petani dapat melakukan penyiraman dan pemupukan hanya dengan melalui handphone. Pemanfaatan teknologi di sektor pertanian itu juga sudah diterapkan".

Panitia LKMPN menyampaikan, "Setelah kegiatan seminar nasional akan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan kepemimpinan di Kaliurang dengan pembicara Ulin Yusron (pengamat politik), Salman Dianda Anwar (Sekretaris Badan Pengawas DKI Jakarta), Panji Daffa (Menteri Advokasi dan Jejaring Masyarakat Sipil BEM KM UGM 2018), Winarno Tohir (Ketua umum KTNA), Graha Abadi Pasyaman (Kord. Aku Petani Indonesia Lampung Sumbagsel). Peserta LKMPN juga akan mengikuti fieldtrip sebagai kegiatan penutup dan kegiatan api unggun".

Tri Nugroho, Wakil Rektor III bidang kemahasiswaan menambahkan "Saya berharap semua peserta mahasiswa jurusan pertanian khususnya mahasiswa INSTIPER yang ingin menjadi anggota senat bisa memetik serta mengembangkan ilmu yang sudah didapat dari pemateri pelatihan kepemimpinan dan bisa menjadi pemimpin yang kaya akan wawasan intelektual". ■

# INSTIPER TUAN RUMAH THE 4<sup>TH</sup> ILCF 2019: POTENSI PENGEMBANGAN KAYU RINGAN INDONESIA

**I**NSTIPER Yogyakarta berkesempatan menjadi tuan rumah acara forum internasional yang membahas potensi pengembangan industri kayu ringan dunia. Indonesian Lightwood Cooperation Forum (ILCF) ke-4 tahun 2019 diselenggarakan di GRHA INSTIPER pada (14/10).

Acara tersebut dihadiri sekitar 200 orang dari asosiasi pengusaha kayu ringan dari seluruh Indonesia, perwakilan dari dinas kehutanan dan lingkungan hidup, akademisi dari dosen-dosen INSTIPER, mahasiswa Fakultas Kehutanan, serta dari bank sebagai lembaga pembiayaan.

Kayu ringan merupakan material yang memiliki potensi luar biasa ke depannya. Sedangkan Indonesia sendiri merupakan negara yang memproduksi dan mengeksport plywood dan blockboard terbesar di dunia.

Jenis kayu ringan seperti sengon dan jabon tersedia dengan melimpah di wilayah Indonesia. Pertumbuhannya yang cepat membuat ketersediaan kayu ini cukup melimpah untuk dapat diolah menjadi berbagai produk turunannya. Dengan inovasi produk turunan kayu ringan membuka peluang untuk perkembangan pasar baru dan dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia.

Sinergi dengan memanfaatkan jenis material lain dengan jenis kayu ringan serta pemanfaatan teknik pengolahan kayu untuk menghasilkan produk sangat diperlukan. Produk inovasi kayu ringan Indonesia telah banyak masuk ke negara Eropa.

Acara ILCF dimulai dengan sambutan dari Rektor INSTIPER, Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng. Sambutan dilanjutkan dengan sambutan dari

Indonesian Lightwood Association (ILWA) yang diwakili oleh AF. Sumardji Sarsono selaku Head of ILWA and Entrepreneur. Sambutan dari Indonesian Timber Council yaitu Setyo Wisnu Broto.

Acara dilanjutkan dengan paparan dari LPEI (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) tentang pembiayaan ekspor dan paparan dari Bank Rakyat Indonesia tentang cara mengakses pembiayaan.

Bapak Marolop Nainggolan selaku Director of Export Development Cooperation juga berkesempatan memberi sambutan sebelum acara pembukaan ILCF.4 2019. Pembukaan ILCF.4 2019 ditandai dengan pemukulan perkusi dari berbagai pihak yang terlibat dalam acara tersebut.

Pada ILCF ke-4 tersebut juga dilaksanakan penandatanganan perjanjian kerjasama antara ILWA dan INSTIPER. Salah satu poin penting dalam kerjasama tersebut adalah tentang program peningkatan kapasitas SDM di bidang



*Paparan pembicara ILCF.4 2019 sesi pertama yang disampaikan oleh Mr. Frank Maul, Mr. Laurent Corpataux, Bapak Aris Darujo, dengan Ir. Harsunu Purwoto, M.Eng sebagai moderator.*



*Launching Indonesian Timber Council yang ditandai dengan pemukulan gong oleh Setyo Wisnu Broto.*

## PADA TAHUN INI INSTIPER MENGAMBIL PERAN CUKUP BANYAK BAHKAN BERTINDAK SEBAGAI TUAN RUMAH KARENA INSTIPER MEMAHAMI PELUANG DARI INDUSTRY KAYU RINGAN TERSEBUT.

kayu ringan.

Paparan sesi pertama tentang “Trend and demand Indonesia lightwood in global market” disampaikan oleh Mr. Frank Maul dari IPD Representative, Mr. Laurent Corpataux dari Haring Timber Technology-Research and Business Development Southeast Asia (NUS Associate), serta Bapak Aris Darujo selaku country representative SIPPO.

Pada sesi 2 paparan disampaikan oleh Adi Noer selaku Direktur Standarisasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang “Program standarisasi produk kayu ringan Indonesia”. Pada sesi 3 disampaikan oleh Tukat Panduh dari LSM Fairventure Worldwide Indonesia, Prof. Dr.Ir. M. Sambas Sabarnurdin, M.Sc., dan Ir. Sri Suwanto, M.Si. selaku kepala dinas kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah tentang “Hutan rakyat sebagai sumber

pengadaan kayu ringan”.

“Tahun ini merupakan tahun kedua INSTIPER terlibat dalam acara ILCF. Pada tahun ini INSTIPER mengambil peran cukup banyak bahkan bertindak sebagai tuan rumah karena INSTIPER memahami peluang dari industry kayu ringan tersebut. INSTIPER juga sedang mengembangkan minat studi Sarjana Rekayasa Industri Hasil Hutan yang memiliki outcome mahasiswa memiliki kompetensi utama inovasi dan rekayasa pengolahan dan menghasilkan produk kayu ringan”, jelas Ir. Sugeng Wahyudiono, MP. selaku Dekan Fakultas Kehutanan INSTIPER.

Di akhir acara juga diselenggarakan launching Indonesian Timber Council atau Dewan Kayu Indonesia yang ditandai dengan pemukulan gong oleh Bapak Setyo Wisnu Broto, sebagai penutup acara ILCF.4 2019.■

## PENJAJAKAN KERJASAMA DIRJEN IKM KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI



**D**irektorat Jenderal Industri Kecil dan Menengah Kementerian Perindustrian RI diwakili oleh Ibu Yuli, Bapak Ade, dan Ibu Masri melakukan kunjungan ke INSTIPER (10/7). Kunjungan tersebut dalam rangka untuk melakukan peninjauan kerjasama yang menggandeng Perguruan Tinggi dan lembaga penelitian untuk menciptakan peralatan yang dibutuhkan oleh masyarakat

di bidang pembinaan permesinan food dan industri terutama industri pengolahan kelapa dan diharapkan kedepan berkembang di komoditas perkebunan lainnya. ■

## INSTIPER DAN YAYASAN TZU CHI SALURKAN BANTUAN AIR BERSIH



**M**enanggapi kekurangan air akibat kekeringan yang melanda beberapa wilayah Yogyakarta, INSTIPER bekerjasama dengan Yayasan Tzu Chi memberikan bantuan air bersih bagi masyarakat Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta pada tanggal 19-24 Juli 2019. Terdapat 12 titik penyaluran air bersih dimana tiap titik diberikan bantuan 2 tangki air bersih. ■



## SINARMAS MONITORING PROGRAM BEASISWA IKATAN DINAS

**B**apak Tribudi dari learning center PT. Sinarmas melakukan kunjungan untuk melakukan monitoring kerjasama beasiswa ikatan dinas dengan jajaran manajemen INSTIPER pada (30/7). Pada kunjungan tersebut juga membahas tentang arah kerjasama pada tahun-tahun yang akan datang seperti peyesuaian kurikulum perkuliahan dengan disisipi muatan teknologi dan meminta diselenggarakan PKL di SEAT bagi mahasiswa sebelum PKL di perusahaan.

Learning center PT. Sinarmas juga menyelenggarakan evaluasi hasil magang dan seminar hasil penelitian skripsi mahasiswa dilaksanakan pada (26-28/8). Kunjungan monitoring dan evaluasi mahasiswa tersebut membuktikan keseriusan INSTIPER dalam menjalin kerjasama guna mewujudkan university-industry partnership. ■



## KUNJUNGAN KPH DI FAKULTAS KEHUTANAN INSTIPER

**P**ada Senin (29/7) Fakultas Kehutanan INSTIPER berkesempatan dikunjungi oleh beberapa Kepala Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) yaitu Hendrikus L Roja (Kepala KPH Timur Tengah Utara), Ahmad Sinen (Kepala KPH Maluku Utara), Matheus Dacusta (Kepala KPH Belu), Kristianus Say (Kepala KPH Ngada), Frans Fobia (Kepala KPH Timur Tengah Selatan). Pada kunjungan tersebut Kepala KPH ditemui langsung oleh dekan, ketua jurusan, dan perwakilan dosen dari Fakultas Kehutanan. ■

## PENGARAHAN MAHASISWA BARU SHTI IKATAN DINAS PT. RAPP

**P**T. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) merupakan salah satu perusahaan pemberi beasiswa ikatan dinas untuk mahasiswa minat Sarjana Hutan Tanaman Industri (SHTI) Fakultas

Kehutanan INSTIPER yang telah bekerjasama dengan INSTIPER selama 7 tahun. Pada (2/8), PT. RAPP berkunjung ke INSTIPER dan ditemui oleh Rektor INSTIPER dan Dekan Fakultas Kehutanan INSTIPER untuk membahas perkuliahan mahasiswa baru dan arah kerjasama ke depan. Pada kunjungan tersebut juga bertujuan untuk mengantarkan mahasiswa baru SHTI beasiswa ikatan dinas PT.RAPP serta memberi pembekalan bagi mahasiswa baru tersebut. ■



## STRATEGIC MEETING INSTIPER DENGAN BOD PT. ASTRA AGRO LESTARI



**P**T. Astra Agro Lestari (PT. AAL) merupakan perusahaan yang sudah memberikan dukungan untuk menginiasi terbentuknya minat studi SPKS yang saat ini sangat diminati oleh mahasiswa. Pada tahun 2005, PT. AAL lah yang membantu INSTIPER untuk mendirikan minat studi khusus tentang budidaya kelapa sawit pertama di Indonesia.

Guna menjaga hubungan baik yang telah terjalin, Rektor INSTIPER Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng dan Dr. Purwadi mengadakan strategic meeting dengan BOD (Board of Directors) PT. Astra Agro Lestari di Jakarta (14/8). Strategic meeting tersebut membahas tentang peluang kerjasama, pengembangan SDM kelapa sawit, pengembangan kolaborasi riset dan inovasi, serta kerjasama penyelenggaraan event, seminar, atau konferensi nasional maupun internasional kelapa sawit. Dengan terjalinnya kerjasama tersebut dapat meningkatkan kompetensi, peran, dan kontribusi INSTIPER ditingkat nasional dan internasional di bidang kelapa sawit. ■

# PENANDATANGAN KERJASAMA FAHUTAN INSTIPER DENGAN BPTH YOGYAKARTA



**D**alam kegiatan International Conference of Indonesia Forestry Research (INAFOR) yang diselenggarakan di Bogor pada (27/8), Fakultas Kehutanan INSTIPER Yogyakarta menandatangani perjanjian kerjasama dengan BPTH Yogyakarta dalam

bidang tridharma perguruan tinggi. Dekan Fahutan INSTIPER Ir. Sugeng Wahyudiono, MP. mewakili fakultas dalam penandatanganan kerjasama tersebut. ■

## BEDAH PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT DPRM

**L**PPM INSTIPER berinisiatif untuk membedah proposal pengabdian masyarakat supaya dapat lolos seleksi dan terdanei DPRM. Prof. Dr. Dra. Okid Parama Astirin, M.Si. dari Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta yang juga merupakan reviewer proposal pengabdian DPRM Kemenristekdikti diundang untuk memberikan paparan di hadapan dosen-dosen INSTIPER pada (5/9) bertempat di ruang sidang rektorat. Dosen-dosen yang mengikuti acara tersebut sangat antusias dengan paparan



dari Prof. Okid yang disampaikan dengan sangat jelas dan mudah dipahami. Berbagai ide proposal juga dilontarkan oleh Prof. Okid untuk memancing dosen-dosen untuk bisa ikut mengajukan proposal PKM untuk pendanaan tahun 2020. ■

## DEMO DRONE PENYEMPROT UNTUK BIDANG PERTANIAN



**F**rogs Indonesia mengadakan demo drone di INSTIPER pada (5/9) yang disaksikan oleh sivitas akademika INSTIPER. Melalui demo tersebut dapat memberikan gambaran bagi mahasiswa pemanfaatan drone untuk pemupukan yang akan mendukung precision agriculture dan meningkatkan efisiensi pemupukan.

Drone yang didemokan adalah seri Drone Sprayer V2 yang digunakan untuk keperluan menyemprot pestisida, insektisida, herbisida, pupuk, dan cairan lainnya untuk menggantikan penyemprotan manual dengan alat konvensional dan memanfaatkan tenaga kerja manusia. Drone sprayer V2 sendiri memiliki kecepatan mencapai 5km/detik dan dapat terbang hingga ketinggian 20 meter, dengan kapasitas beban mencapai hingga 20 liter atau 20kg, dan dapat terbang selama 15 menit dengan luas jangkauan mencapai 3-5 hektar. ■

## KULIAH TAMU UNTUK MAHASISWA STIP

**M**ahasiswa semester 3 minat studi Sarjana Teknologi Informatika Pertanian (STIP) Fakultas Teknologi Pertanian INSTIPER berkesempatan mendapatkan kuliah dari Dr. Bens Pardamean yang merupakan peneliti di AI and R&D Center Universitas Bina Nusantara Jakarta. Kuliah yang diselenggarakan di ruang AIRICA pada (9/9) tersebut membahas tentang penelitian tentang alat-alat pertanian yang memiliki teknologi tinggi sebagai persiapan tugas akhir skripsi mahasiswa. ■



## HIMAWATI INSTIPER RAYAKAN HARI JADI KE-32

**D**engan dilantiknya rektor baru di INSTIPER maka Himpunan Wanita Bhakti INSTIPER (HIMAWATI) juga memiliki ketua yang baru. Serah terima jabatan HIMAWATI dilaksanakan pada (12/7) di ruang sidang rektorat. Serah terima jabatan dilakukan dari ketua lama Ir. Tatik Suhartati, M.P ke ketua baru Ibu Indriastuti Wahyuningdyah yang dilanjutkan dengan pembentukan pengurus baru.

Kegiatan pertama kepengurusan baru HIMAWATI adalah perayaan ulang tahun HIMAWATI ke-32 yang diselenggarakan di Auditheater INSTIPER pada (27/9) yang dihadiri



oleh dosen-dosen dan karyawan wanita INSTIPER.

Dengan dress code berwarna merah muda, semua tamu undangan tampak feminim. Rangkaian ulang tahun HIMAWATI dimulai sejak Kamis (26/9) dengan diadakan lomba merangkai bunga dan di puncak acara diselenggarakan lomba karaoke secara on the spot. Tak elak, suasana menjadi hidup dengan penampilan biduan-biduan dadakan dari anggota HIMAWATI.■

## KERJASAMA INSTIPER DENGAN ASTRA BERIKAN PENDIDIKAN PERTANIAN USIA DINI



**L**PPM INSTIPER bekerjasama dengan ASTRA menyelenggarakan kegiatan CSR bidang pendidikan dengan memberikan pendidikan pertanian bagi siswa SD dan SMP Desa

Donorojo, Pacitan, Jawa Timur.

Kerjasama yang telah berlangsung selama lima tahun tersebut tidak hanya memberikan pendidikan dan pelatihan, namun juga melakukan renovasi sekolah dan pendirian sekolah.■

# RAPAT DOSEN INSTIPER YOGYAKARTA



*Dosen INSTIPER mengikuti rapat kerja dosen di tingkat institute pada (9/9) di Hotel grand Quality.*

**G**una mensosialisasikan program kerja rektor yang baru kepada seluruh dosen, maka INSTIPER menyelenggarakan rapat kerja dosen pada (9/9) bertempat di Hotel Grand Quality. Rapat kerja yang diselenggarakan sehari penuh tersebut turut dihadiri pembina YPKPY yaitu Bapak Soedjai Kartasasmita dan Ir. Ketut Gede Yudhantara, pengawas YPKPY yaitu Ir. R. Aziz Hidayat, M. Mgt., dan pengurus YPKPY yaitu Ir. Sri Hartadi, sekretaris yaitu Ir. Hardiyanto, M.Si.

Rapat kerja kali ini sengaja mempertemukan pihak YPKPY sebagai penyelenggara INSTIPER dan seluruh dosen untuk menyelaraskan

program kerja INSTIPER ke depan.

Mewakili pengurus YPKPY, Ir. Hardiyanto, M.Si. menyampaikan, "Berdasarkan pengklasteran perguruan tinggi yang dilakukan oleh LLDIKTI, INSTIPER saat ini berada di klaster tengah pencapaian target kinerja dari Ditjen Kelembagaan Ristekdikti. Kerja bersama sangat diperlukan untuk meningkatkan posisi INSTIPER untuk masuk ke klaster C yang merupakan klaster terbaik. Salah satunya dengan menjaga akreditasi program studi yang sudah mendapat akreditasi A dan meningkatkan akreditasi yang masih B. Yayasan akan mendukung kegiatan positif tersebut".

Pembina YPKPY, Soedjai Kartasasmita

menyampaikan, "Sejarah panjang INSTIPER tidak lepas dari pembangunan perkebunan di Indonesia, sedangkan untuk membangun perkebunan saat ini memerlukan energi perubahan. INSTIPER ke depan berada di pundak dosen-dosen milenial yang memiliki banyak ide dan gagasan untuk membawa kejayaan INSTIPER, jangan sampai terlena dengan posisi saat ini, karena ".

Ir. Ketut Gede Yudhantara sebagai Pembina YPKPY menyampaikan, "Kalau INSTIPER mau maju, maka harus FOKUS, segala sesuatu harus berdasarkan data, harus update kondisi terkini, dan selalu koordinasi dengan berbagai pihak. INSTIPER juga harus berani membuka kelas internasional".

Rapat kerja dosen ini juga dihadiri oleh pengawas yayasan sekaligus Ketua Sekretariat ISPO, Ir. R. Aziz Hidayat, M. Mgt. Aziz Hidayat merupakan alumni INSTIPER yang dapat dibanggakan karena sampai saat ini memperjuangkan perkebunan Indonesia terutama komoditas kelapa sawit bahkan di dunia internasional.



Paparan dari pembina, pengawas, dan pengurus YPKPY tersebut mendapat tanggapan dari Dr. Harsawardana selaku rektor INSTIPER. Banyak harapan dan masukan yang telah disampaikan pihak yayasan untuk keberlanjutan INSTIPER ke depan. Visi, misi, tujuan, strategi, dan program kerja INSTIPER akan diarahkan untuk menghadapi tantangan eksternal maupun internal. Pihak manajemen akan mengatur dengan sebaik-baiknya supaya sumberdaya yang ada baik itu dosen, karyawan, maupun sarana untuk dapat dioptimalkan. Pengembangan INSTIPER ke depan akan lebih diarahkan pada peningkatan kapasitas SDM.

Selain rapat di tingkat institut juga diselenggarakan rapat di tingkat fakultas. Rapat kerja dosen Fakultas Teknologi Pertanian dilaksanakan pada (18/9), rapat kerja Fakultas Kehutanan pada (25/9), sedangkan rapat kerja dosen Fakultas Pertanian diselenggarakan pada (5/10).

Rapat kerja dosen tingkat fakultas tersebut dibuka dengan arahan rektor dan dilanjutkan paparan dari dekan serta dilanjutkan diskusi di tingkat program studi. Melalui rapat ini diharapkan program kerja yang ditetapkan institut dapat diaplikasikan sampai tingkat program studi. ■

## DISKUSI HUTAN DAN KEHUTANAN DI ERA MILENIAL

**F**akultas Kehutanan INSTIPER Yogyakarta menyelenggarakan kuliah umum dan FGD yang membahas tentang hutan dan kehutanan di era millennial. Topik tersebut masih menjadi isu dan bahasan yang menarik, baik di tingkat nasional maupun internasional. FGD yang diselenggarakan pada (18/10) di Auditorium INSTIPER tersebut mengundang beberapa pembicara diantaranya Dr. Nandang Prihadi, S.Hut., M.Sc selaku kepala balai besar KSDA Jawa timur KLHK; Budi Surlani, S.Hut, MM selaku Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau; Alex Donald Siregar, S.Hut.MM selaku manajer plantation HTI; dan Novia Widiyaningtyas, S.Hut., M.Sc. selaku Kepala Pusat Diklat SDM LHK, KLHK. Peserta FGD yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Fakultas Kehutanan INSTIPER mengikuti kegiatan tersebut dengan antusias. ■



## INSTIPER MENYELENGGARAKAN TRAINING OF TRAINERS (TOT) ROBOTIKA

**I**NSTIPER Robotic Academy menyelenggarakan program Training Of Trainers (TOT) Robotika untuk mahasiswa INSTIPER. Mahasiswa yang ikut dalam TOT tersebut tidak hanya bersal dari mahasiswa Prodi Teknik Pertanian saja melainkan mahasiswa dari berbagai jurusan yang ada di INSTIPER. Pada TOT tersebut diadakan 12 kali pertemuan untuk satu semester dan diselenggarakan di ruang robotic

gedung pilot plant INSTIPER. Training tersebut diselenggarakan untuk mempersiapkan mahasiswa INSTIPER menjadi trainer robotik. Ada beberapa materi yang disampaikan dalam TOT tersebut salah satunya materi dasar robotika yang meliputi konstruksi, mekanika, kontrol, sensor dan pemrograman dengan alat yang digunakan adalah EV3 Mindstorm dan J-Robo. ■



## PROGRAM PELATIHAN BAHASA INGGRIS UNTUK DOSEN

Setelah dua tahun INSTIPER bekerja sama dengan Speak and Speak untuk menyelenggarakan pendidikan bahasa Inggris bagi mahasiswa, pada (30/9) diluncurkan program pelatihan bahasa Inggris bagi dosen-dosen INSTIPER yang diberi nama English for Lecturer. Program tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dosen supaya bisa berkomunikasi di tingkat

internasional. Pada program ini akan lebih memfokuskan pada komunikasi sehari-hari dalam bahasa Inggris, pendampingan dosen dalam membuat modul kuliah berbahasa Inggris, dan pendampingan dalam penulisan jurnal internasional. Program ini memang ditujukan supaya bahasa Inggris lebih mudah dipahami dan dipraktikkan oleh dosen-dosen dalam kehidupan sehari-hari. ■

## CCRICA INSTIPER

### SELENGGARAKAN DISKUSI KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

CCRICA INSTIPER sebagai pusat riset di bidang perubahan iklim memberikan respon terhadap kasus kebakaran hutan dan lahan yang menimpa Indonesia pada tahun 2019. Berlokasi di auditorium gedung perpustakaan pada (8/10), diskusi kebakaran hutan dan lahan tidak hanya dihadiri oleh dosen anggota CCRICA namun juga dihadiri dosen-dosen lain. Prof. Soemardi sebagai ketua CCRICA memberikan paparan pandangan kasus kebakaran hutan dan lahan dari aspek forensik. Diskusi tersebut menjadi semakin menarik karena beberapa dosen lain memberikan pandangan kasus karhutla dari sisi lain. ■



WISUDA SARJANA KE-74 DAN PASCA SARJANA KE-20

**INSTIPER YOGYAKARTA**

*Widi Gilang Rizki, S.S.T. M.Si, wisudawan terbaik MMP, menerima surat keterangan lulus dari Dr. Harsawardana.*

**Y**udisium yang diselenggarakan pada (20/9) memutuskan INSTIPER akan mewisuda sebanyak 237 wisudawan pada wisuda sarjana ke-74 dan wisuda pascasarjana ke-20. Program Magister Manajemen Perkebunan meluluskan 5 orang mahasiswa dan Sarjana Strata 1 meluluskan 232 orang mahasiswa.

Pada wisuda sarjana ke-74, Fakultas Pertanian meluluskan sebanyak 141 mahasiswa yang terdiri dari 104 mahasiswa dari Program Studi Agroteknologi dan 37 orang dari Program Studi Agribisnis. Fakultas Teknologi Pertanian meluluskan 75 orang mahasiswa yang terdiri 23 orang dari Program Studi Teknik Pertanian dan 52 orang dari Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, sedangkan Fakultas Kehutanan meluluskan 16 orang mahasiswa.

Sebanyak 48 orang calon wisudawan merupakan penerima beasiswa yang terdiri dari 47 orang penerima beasiswa ikatan dinas dari

perusahaan yang terdiri dari 43 orang penerima beasiswa Smart Planters dan 3 orang penerima beasiswa dari Eka Tjipta Foundation, serta 1 orang penerima beasiswa bidikmisi.

Wisudawan dengan nilai IPK terbaik pada wisuda sarjana periode ke-74 diraih oleh Nanang Prayogi, SP, dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,99. Sedangkan wisudawan terbaik untuk wisuda pascasarjana ke-20 diperoleh Widi Gilang Rizki, S.S.T. M.Si, dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,92.

Nanang Prayogi, merupakan mahasiswa beasiswa ikatan dinas dari PT. Sinar Mas. yang berasal dari Pematang Siantar.

Nanang menyampaikan, "Terimakasih saya sampaikan kepada manajemen PT. Sinar Mas yang telah mengadakan program beasiswa ikatan dinas sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan tinggi di SPKS INSTIPER Yogyakarta dan langsung bisa bekerja di perusahaan PT. Sinar Mas" pungkasnya. ■



*Foto bersama mahasiswa MMP Kelas PT. Wilmar beserta Direktur dan Kaprodi MMP INSTIPER.*

## KULIAH PERDANA PROGRAM PASCASARJANA MMP INSTIPER

Setelah sebelumnya mendidik 18 orang mahasiswa S2 dari PT. Wilmar International Plantation yang telah diwisuda pada periode April 2018 lalu. Pada tahun ini Program pascasarjana Magister Manajemen Perkebunan INSTIPER kembali dipercaya PT. Wilmar untuk menyelenggarakan pendidikan angkatan ke-2 untuk 26 orang planters yang bekerja pada Wilmar Group Sampit, PT. BGA, dan Sampoerna Agro. Dari mahasiswa yang mengikuti program tersebut terdiri dari berbagai level staf kebun, asisten, manager hingga general manager. Bahkan ada general manager yang membawahi 7 anak perusahaan Wilmar Group Sampit, Kalteng.

Perkuliah perdana dan pembukaan kuliah dilaksanakan di Sampit, Kalimantan Tengah pada (5/10). Pembukaan kuliah dilakukan oleh Prof. Dr. Kadarwati Budihardjo, SU selaku direktur pascasarjana dan Dr. Fahmi W. Kifli, M. Sc sebagai Kaprodi MMP.

Kuliah perdana disampaikan oleh Dr. Ir. Purwadi, MS dengan tema "Tantangan membangun daya saing perkebunan kelapa sawit".

Prof Kadarwati menyampaikan, "Kelas Wilmar Sampit ini merupakan batch kedua, dimana pada batch pertama perkuliahan dimulai tahun 2015 dan sudah diwisuda pada April 2018 lalu. Para alumni MMP tersebut saat ini telah berkontribusi untuk memajukan perusahaan dengan berbagai kompetensi dan pengembangan hasil penelitian tesis mereka".

Program Pascasarjana Magister Manajemen Perkebunan memiliki kekhasan karena fokus pada manajemen perkebunan, sehingga sangat tepat menjadi pilihan para planter untuk melanjutkan pendidikan pascasarjana.

"Para planter tersebut telah memiliki job description yang khusus di perusahaan. Maka sayang jika kemudian melanjutkan S2 di perguruan tinggi yang bersifat umum. Dengan kuliah di MMP, para mahasiswa akan lebih mudah memperdalam ilmu yang spesifik, dengan demikian ilmu yang didapat lebih aplikatif", jelas Dr. Fahmi.

Kepercayaan dari PT. Wilmar untuk melaksanakan kerjasama pendidikan dan penelitian program S2 MMP ini semakin menunjukkan hubungan baik antara INSTIPER dengan mitra kerja perusahaan. ■



*Dr. Bens Pardamean,  
peneliti di AI and R&D  
Center Universitas Bina  
Nusantara Jakarta,  
memaparkan agenda  
AIRICA 2 tahun ke depan.*

## AIRICA INSTIPER SELenggarakan FGD DAN UPDATE MATERI DEEP LEARNING INSTITUTE NVIDIA



*Tjeng Wawan Cenggoro, S.Kom., M.TI memberikan paparan perkembangan deep learning saat ini.*

**A**IRICA yang merupakan pusat riset dan inovasi INSTIPER di bidang kecerdasan buatan kembali menyelenggarakan focus group discussion pada (11/9) lalu. Selain mengundang dosen-dosen INSTIPER yang sebelumnya pernah mengikuti pelatihan deep learning pada (2/10/2018) pihak panitia juga mengundang dosen dari universitas lain seperti Universitas Sanata Dharma, STMIK AKAKOM, Universitas Islam Indonesia, Universitas Diponegoro, Universitas Kristen Satya Wacana, dan Universitas Mercu Buana.

Rektor INSTIPER, sekaligus ketua AIRICA, Dr. Harsawardana dalam sambutannya menyampaikan ucapan selamat datang pada tamu undangan serta memberikan informasi

bahwa perkembangan kecerdasan buatan saat ini berkembang sangat pesat. Dengan kelimpahan teknologi dan keterbatasan sumber daya, peran teknologi menjadi penting untuk menyelesaikan permasalahan kelangkaan sumberdaya.

Dr. Harsawardana mengungkapkan, “Teknologi telah merasuk pada kehidupan manusia sehari-hari, dan kita tidak bisa lepas dari itu. Deep learning memungkinkan sistem komputer untuk belajar dan menjadi lebih pintar daripada manusia. Sistem tersebut akan terus belajar dengan semakin sering perulangan dan semakin banyak data. Melalui kerjasama dengan pengembang GPU NVIDIA memungkinkan kita untuk mengolah data dalam jumlah besar atau yang lebih dikenal dengan bigdata”.

Acara yang diselenggarakan di ruang Auditheater INSTIPER tersebut diawali dengan update materi deep learning terkini yang disampaikan oleh Saudara Tjeng Wawan Cenggoro, S.Kom., M.TI dari Artificial Intelligence R&D Universitas Bina Nusantara.

Selain itu, pada pertemuan tersebut juga mengagendakan kegiatan pelatihan deep learning institute NVIDIA untuk 2 tahun ke depan yang akan diselenggarakan di berbagai universitas di Indonesia.■

# LISMA SAFITRI

## SABET PENGHARGAAN PUBLIKASI RISET TERBANYAK

LISMA SAFITRI, S.Tp., M.Si BERHASIL MENYABET PENGHARGAAN DALAM KATEGORI JUMLAH PUBLIKASI TERBANYAK PADA ACARA MAHAKARYA INOVASI SAWIT NASIONAL: FOSTERING INNOVATION FOR SUSTAINABILITY.



**P**ekan Riset Sawit Indonesia 2019, diselenggarakan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDP-KS) pada (1-2/8) di Jakarta. Acara yang diberi judul Mahakarya Inovasi Sawit Nasional: Fostering Innovation for Sustainability merupakan acara yang ditujukan untuk diseminasi hasil-hasil riset yang telah didanai oleh BPDP-KS berusaha mempertemukan para periset dengan para pemangku kepentingan kelapa sawit dan mendorong komersialisasi hasil riset. Acara tersebut selain mengundang para periset

juga mengundang lebih dari 100 direktur perusahaan kelapa sawit milik swasta maupun milik pemerintah.

Pada acara yang sangat bergengsi tersebut, Lisma Safitri S.Tp., M.Si, yang merupakan dosen Fakultas Teknologi Pertanian INSTIPER berhasil mendapatkan penghargaan kategori publikasi riset terbanyak untuk penelitiannya yang berjudul "Model Analisis Water Footprint TBS Sawit untuk Optimasi Produksi dan Early Warning System Kekeringan Perkebunan Kelapa Sawit".

Penelitian yang didanai oleh BPDP-KS

dua tahun berturut-turut tersebut telah dipublikasikan di dua jurnal Internasional terindeks Scopus Q2 dan Q4, dua prosiding bereputasi, dua jurnal internasional, mengisi salah satu bab (book chapter) dalam buku Water Footprint Kelapa Sawit, dan telah didaftarkan dalam paten dengan status diumumkan. Selain itu juga telah dipresentasikan secara oral pada tiga konferensi internasional dan dipresentasikan dalam bentuk poster di dua konferensi internasional, serta dipresentasikan dalam seminar nasional. Riset tersebut juga menjadi penelitian payung bagi 4 (empat) judul skripsi mahasiswa.

Melalui penelitian ini Lisma Safitri dan tim berhasil membuktikan bahwa tanaman kelapa sawit tidak boros air melalui analisis kebutuhan air yang presisi dengan membuat aplikasi model water footprint. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil water footprint / water productivity TBS kelapa sawit bervariasi antara 0,242-0,423 m<sup>3</sup>/kg. Tanaman kelapa sawit yang tumbuh di lahan gambut menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan air yang tinggi terutama di gambut dengan kematangan saprik.

Melalui penelitian analisis water footprint yang dilaksanakan tim dosen INSTIPER, telah membuktikan bahwa kebutuhan air kelapa sawit untuk menghasilkan 1 ton TBS sebesar 1002.1 m<sup>3</sup> ton<sup>-1</sup>, yang 87% airnya berasal dari

## MELALUI PENELITIAN INI LISMA SAFITRI DAN TIM BERHASIL MEMBUKTIKAN BAHWA TANAMAN KELAPA SAWIT TIDAK BOROS AIR MELALUI ANALISIS KEBUTUHAN AIR YANG PRESISI.

air hujan (green water footprint). Nilai water footprint kelapa sawit tersebut lebih rendah dibanding water footprint tanaman penghasil minyak lainnya seperti sun flower seeds (3366 m<sup>3</sup> ton<sup>-1</sup>), olives (3015 m<sup>3</sup> ton<sup>-1</sup>), castor oil seeds (9896 m<sup>3</sup> ton<sup>-1</sup>), coconut (2687 m<sup>3</sup> ton<sup>-1</sup>) dan rapeseed (2271 m<sup>3</sup> ton<sup>-1</sup>).

Prestasi yang diraih oleh Lisma Safitri S.Tp., M.Si. sangat diapresiasi oleh manajemen INSTIPER Yogyakarta. Dr. Harsawardana selaku rektor INSTIPER menanggapi prestasi tersebut, "Manajemen akan mendorong dosen-dosen lain untuk berkarya melalui tridharma perguruan tinggi terutama dengan meningkatkan bidang penelitian dan publikasi ilmiah di jurnal-jurnal bereputasi".■





## SILATURAHMI KELUARGA BESAR PEMDA MUARA BUNGO, JAMBI

PEMDA KABUPATEN MUARA BUNGO SANGAT MENGHARAPKAN SUMBANG SARAN DAN PEMIKIRAN UNTUK PERKEMBANGAN INDUSTRI PENGOLAHAN KELAPA SAWIT DAN KARET YANG MERUPAKAN KOMODITAS UTAMA DI KABUPATEN TERSEBUT.

*Bupati Muara Bungo didampingi Rektor INSTIPER mengunjungi perpustakaan INSTIPER untuk melihat aneka produk turunan kelapa sawit.*

*Bupati Kabupaten Muara Bungo pada kunjungannya ke INSTIPER (5/7) lalu.*



**K**erjasama antara INSTIPER Yogyakarta dengan Pemerintah Daerah Muara Bungo telah dimulai sejak tahun 2017 dengan diselenggarakannya beasiswa untuk 16 orang mahasiswa yang dibiayai oleh dana CSR perkebunan kelapa sawit di area Kabupaten Muara Bungo, Jambi.

Hubungan baik antara INSTIPER dengan Pemerintah Jambi juga terlihat dengan beberapa kali kunjungan kerja Bupati Muara Bungo, H. Mashuri, SP, ME. beserta staf ke INSTIPER (5/7) dan (26/8). Setahun sebelumnya Gubernur Jambi Dr. Drs. Fachrori Umar, M.Hum berkesempatan melakukan penandatanganan kerjasama dan kuliah umum (31/8/2018).

Pada kunjungannya ke INSTIPER (5/7), Bupati Kabupaten Muara Bungo, H. Mashuri, SP, ME. Didampingi oleh staf pemda diantaranya dari Bappeda dan dinas pendidikan. Pertemuan tersebut menyepakati untuk dilaksanakannya kerjasama tridharma antara INSTIPER dengan Pemerintah Kabupaten Muara Bungo di tahun yang akan datang.

Pemda Kabupaten Muara Bungo sangat mengharapkan sumbang saran dan pemikiran untuk perkembangan industri pengolahan kelapa sawit dan karet yang merupakan komoditas utama di kabupaten tersebut.

PERTEMUAN TERSEBUT  
MENYEPAKATI UNTUK  
DILAKSANKANNYA KERJASAMA  
TRIDHARMA ANTARA INSTIPER  
DENGAN PEMERINTAH  
KABUPATEN MUARA BUNGO DI  
TAHUN YANG AKAN DATANG.



*Penyerahan kenang-kenangan dari Pemda Kabupaten Muara Bungo.*

KUNJUNGAN TERSEBUT  
BERTUJUAN MELIHAT DAN  
BELAJAR CARA PENGOLAHAN  
KOMODITAS PERKEBUNAN  
SEPERTI KOPI, SERTA MELIHAT DI  
SMART GREENHOUSE INSTIPER.

H. Mashuri, SP, ME., menyampaikan “Rencananya kami akan membawa rombongan yang terdiri dari camat, kepala desa, dan pengurus PKK di Kabupaten Muara Bungo untuk melakukan studi tiru ke INSTIPER dalam waktu dekat-dekat ini sehingga penggerak PKK bisa mendapatkan wawasan dari dosen-dosen INSTIPER untuk kemudian dapat diaplikasikan”.

Kunjungan studi tiru tersebut dilakukan pada (26/8) yang diikuti 111 orang yang dipimpin oleh Ibu Bupati Hj. Verawaty, S.Pd. Kunjungan tersebut bertujuan melihat dan belajar cara pengolahan komoditas perkebunan seperti kopi, serta melihat di smart greenhouse INSTIPER.

INSTIPER membuka seluas-luasnya potensi kerjasama dengan Kabupaten Muara Bungo. Tidak hanya dalam bentuk beasiswa pendidikan namun juga bisa berupa pelatihan-pelatihan lainnya.■



## INSTIPER DIPERCAYA UNTUK SERTIFIKASI MESIN ROASTING KOP BERORIENTASI EKSPOR

**I**NSTIPER dipercaya oleh Direktorat Jendral Industri Kecil Menengah Kementerian Perindustrian RI untuk menguji dua alat mesin sangrai kopi hasil produksi IKM binaan Kemenperin Republik Indonesia.

Dua merk mesin roasting yang diuji coba ialah merk Horja produk dari PD. Karya Mitra Usaha dan merk Marque produk dari CV. Saya Cinta Kopi. Dua mesin tersebut memiliki perbedaan teknologi dan panel yang digunakan untuk mengontrol variabel saat proses roasting berlangsung.

Pengujian dilakukan selama satu bulan untuk menguji hasil olahan kopi yang diroasting dengan kedua alat tersebut meliputi kualitas serta citarasa yang dihasilkan. Yang menarik

pada pengujian tersebut selain dilakukan oleh dosen dan laboran juga melibatkan mahasiswa teknologi hasil pertanian.

Dina Mardatih selaku dosen THP INSTIPER yang juga terlibat dalam proyek ini menjelaskan, "Review alat roasting ini kami lakukan menggunakan bahan green bean single origin dengan jenis kopi arabika dan robusta, yang kami roasting dengan berbagai level kematangan roasting light, medium, dan dark roast. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan cupping score untuk mengetahui cita rasa, aroma, tingkat keasaman kopi, sweetness, dan after taste dari kopi yang disangrai menggunakan kedua mesin roasting tersebut" jelasnya.

Selain pengujian mesin roasting kopi juga dilaksanakan bimbingan teknis untuk peningkatan kompetensi SDM kedua UKM binaan Kemenperin tersebut yang dilaksanakan selama empat hari pada (7-10/10). Sebagai puncak kegiatan tersebut dilaksanakan FGD yang diselenggarakan di auditorium perpustakaan INSTIPER (11/10). FGD tersebut dalam rangka fasilitasi sertifikasi mesin kopi berorientasi ekspor. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan tersebut nantinya akan dilakukan pendampingan untuk kedua IKM tersebut. ■



**Bimbingan teknis bagi IKM binaan Kemenperin dilaksanakan pada 7-10 Oktober di Ruang AIRICA INSTIPER.**



## PENANDATANGANAN KERJASAMA INSTIPER DENGAN FAKULTAS BIOLOGI UGM

**I**NSTIPER dengan Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada (UGM) bersepakat untuk mengadakan kerjasama dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi (19/7) bertempat di ruang sidang INSTIPER. Perjanjian kerjasama tersebut ditandatangani oleh Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng selaku Rektor INSTIPER dan Prof. Dr. Budi Setyadi D, M.Agr.Sc selaku Dekan Fak. Biologi UGM. Melalui kerjasama tersebut diharapkan dapat meningkatkan hubungan kelembagaan dan kekeluargaan antara INSTIPER dengan Fak Biologi UGM dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Menindaklanjuti penandatanganan kerjasama tersebut, pada (19/9) bertepatan dengan Dies Natalis Fakultas Biologi kr-64 dilakukan penandatanganan surat perjanjian kerjasama (SPK) di hadapan para tamu undangan. ■

## KERJASAMA FAKULTAS KEHUTANAN INSTIPER DENGAN PT. TIRTA INVESTAMA KLATEN (AQUA DANONE)



**M**enindaklanjuti kegiatan pemantauan taman kehati di area PT. Tirta Investama Klaten yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Fakultas Kehutanan INSTIPER, maka pada (8/8) Fakultas Kehutanan INSTIPER dan PT. Tirta Investama Klaten (Aqua Danone) bersepakat untuk melakukan penandatanganan kerjasama. Kerjasama yang akan dilakukan berkaitan dengan sumber daya manusia dan Tridharma Perguruan Tinggi. Selain melakukan penandatanganan kerjasama, dosen-dosen diajak untuk kunjungan ke pabrik untuk melihat proses produksi dari Aqua mulai dari bagaimana proses air diambil, dikemas dan siap dipasarkan. Selain itu rombongan dosen di ajak untuk mengunjungi taman keanekaragaman hayati (KEHATI) yang memiliki luas 4,6 hektar tempat sumber air Aqua berada. Keberadaan taman kehati juga dimaksudkan untuk mengkonservasi sumber air di lokasi tersebut. ■



## REVITALISASI DAN PENGOPTIMALAN KONSERVASI WANADESA SENDANGDADI

**D**iaawali dengan penandatanganan kerjasama antara INSTIPER Yogyakarta dengan pemerintah Desa Sendangdadi, Mlati, Sleman pada (20/8) dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan pengembangan kelembagaan, telah membuka pintu kerjasama untuk kedua belah pihak.

Sebagai tindak lanjut dari kesepakatan kerjasama tersebut telah dilakukan pengabdian masyarakat untuk revitalisasi wanadesa Desa Sendangdadi menuju kawasan konservasi sesuai kaidah tata ruang. Area wanadesa Desa Sendangdadi memiliki luas 0,8 hektar dan yang menarik di tempat tersebut terdapat sumber air berupa sendang.

Prof. Soemardi, dosen Fakultas Kehutanan yang menginisiasi kegiatan pengabdian masyarakat tersebut menyampaikan, “Revitalisasi wanadesa menjadi awal untuk menjaga keberadaan sendang sebagai upaya

konservasi untuk menjaga sumber air yang ada di sana. Penanaman vegetasi menjadi penting untuk menjaga air yang ada di dalam tanah, namun alangkah baiknya jika vegetasi yang ditanam merupakan tanaman bernilai tinggi seperti cendana dan gaharu”.

Tindak lanjut dari sosialisasi dan penandatanganan kerjasama tersebut telah dilakukan penyuluhan dan pengenalan budidaya gaharu dan cendana serta produk turunannya pada (19/9).



“Masyarakat yang hadir dalam acara penyuluhan budidaya gaharu dan cendana sangat antusias, bahkan beberapa orang ingin membudidayakan di lahan milik masing-masing. Sebagai awalan kita akan berikan 200 bibit gaharu dan 50 bibit cendana. Seratus bibit gaharu dapat dibagikan ke masyarakat dan sisanya akan ditanam di area wanadesa Sendangdadi. Saat ini bibit sudah siap, tinggal menunggu hujan supaya bibit yang ditanam tidak mati”, jelas Prof. Soemardi.

Gaharu dan cendana menjadi jenis pohon

yang dipilih karena keduanya merupakan jenis kayu yang memiliki nilai tinggi. Berbagai produk turunan juga dapat dihasilkan dari kedua jenis kayu tersebut seperti minyak atsiri, parfum, dupa atau hio, tasbih, dll.

Kegiatan pengabdian masyarakat pendampingan budidaya gaharu dan cendana juga bisa menjadi awalan untuk menjadikan Desa Sendangdadi sebagai desa legal yang memiliki izin lokasi, izin budidaya, izin pengolahan hasil, dan izin edar untuk komoditas gaharu dan cendana.■

# KEPENGURUSAN BARU KAINSTIPER PENGDA JAKARTA



**K**aINSTIPER Jabodetabek pada (29/6) menyelenggarakan musyawarah daerah dan halal bi halal mengambil tema “Dengan musyawarah daerah kita tingkatkan konsolidasi anggota guna meningkatkan efektifitas organisasi merealisasikan program kerja”. Acara yang digelar di Jakarta dihadiri oleh anggota KaINSTIPER yang saat ini berdomisili di daerah Jabodetabek.

Pada musyawarah daerah Pengda Jakarta tersebut juga disepakati kepengurusan baru untuk periode 2019-2024. Kepengurusan baru telah dikukuhkan dan ditetapkan pada (4/7) oleh Ketua Umum KaINSTIPER Ir. Priyanto, PS. Adapun susunan kepengurusan KaINSTIPER DKI Jakarta Periode 2019-2024 adalah sebagai berikut:

**Ketua:** Arron Jacobus; **Wakil Ketua:** TriyasPrasetyo; **Sekretaris:** Antistin; **Wakil Sekretaris:** Yuli Setyowati; **Bendahara:** Sigit Wahyudi; **Wakil Bendahara:** Dian Lestari

### **Seksi Humas**

**Koordinator:** Budi Haryono; **Anggota:** Mery Suryanti

### **Seksi Sosial**

**Koordinator:** Winarno; **Anggota:** 1. YullieDaryanto; 2. Martin Dosen Effendi

Dengan ditetapkan dan dikukuhkannya kepengurusan baru, diharapkan dapat meningkatkan peran aktif Keluarga Alumni Instipер (KaINSTIPER) bagi pembangunan pertanian Indonesia.■

# DUA TIM MAHASISWA INSTIPER MASUK 10 BESAR LOMBA RISET SAWIT TINGKAT MAHASISWA

**D**ua tim riset mahasiswa INSTIPER berhasil melaju ke sepuluh besar finalis lomba riset sawit tingkat mahasiswa tahun 2018-2019 yang diselenggarakan oleh Badan Pengelola Dana Kelapa Sawit (BPDPKS) pada 12-17 Juli yang dilaksanakan di Bogor. Kedua tim tersebut telah berhasil menyisihkan 30 tim yang dinyatakan lolos dan didanai.

Kedua tim mahasiswa tersebut merupakan mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian INSTIPER yang diketuai oleh Iva Tri Wulandari dan Bella Cynthia Silaen. Tim pertama mengangkat judul "Alat Panen Otomatis berbasis Pneumatic Spring Return untuk Meningkatkan Efisiensi Panen Kelapa Sawit". Sedangkan, tim kedua mengangkat judul

"Smart Storage Tank: Sebuah Sistem Kendali Mutu Crude Palm Oil (CPO) melalui Sirkulasi dan Temperatur untuk Mengurangi Oil Losses dan Penurunan Kualitas CPO Produksi Selama Penyimpanan".

Iva Wulandari selaku ketua tim pertama menjelaskan, "Penelitian ini dilatarbelakangi

PENELITIAN INI DILATARBELAKANGI  
OLEH SERING TERJADINYA LOSSES  
AKIBAT BUAH MASAK TIDAK  
DIPANEN DAN SEMAKIN SUSAHNYA  
MENCARI TENAGA PEMANEN.





*Kedua tim mahasiswa INSTIPER yang melaju ke babak 10 besar lomba riset sawit 2019.*

oleh sering terjadinya losses akibat buah masak tidak dipanen dan semakin sulitnya mencari tenaga pemanen. Hal inilah yang mendasari untuk memberikan sentuhan mekanisasi dalam proses panen terutama pada proses menurunkan buah karena selama ini pemotongan buah masih dilakukan secara manual menggunakan dodos atau egrek. Pemanfaatan gaya pneumatic yang berasal dari daya dorong dari gas yang berasal kompresor akan mengarahkan mata dodos untuk bergerak maju memotong pelepah atau tandan buah kelapa sawit, sedangkan untuk gerakan kembali dari mata dodos menggunakan spring atau per/pegas untuk mengembalikan mata dodos ke posisi semula”.

Isran Mohamad Pakaya dan Martinus Tambunan yang merupakan anggota tim menambahkan, “Ke depan alat ini dapat dilengkapi dengan tangan robot yang kerjanya seperti egrek dan dilengkapi sensor berbasis artificial intelligence untuk mengenali kematangan buah sehingga buah yang dipanen benar-benar buah yang masak dan tidak menurunkan kualitas CPO yang dihasilkan”.

Pada tim kedua mengembangkan penelitian tentang storage tank yang dilengkapi dengan otomatisasi untuk mengatur sirkulasi dan temperatur untuk memastikan mutu CPO sehingga mengurangi oil losses dan penurunan kualitas CPO produksi selama penyimpanan.

Bella Cyntia Silaen menambahkan

## KE DEPAN ALAT INI DAPAT DILENGKAPI DENGAN TANGAN ROBOT YANG KERJANYA SEPERTI EGREK DAN DILENGKAPI SENSOR BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE UNTUK MENGENALI KEMATANGAN BUAH

bahwa, “Pada umumnya storage tank CPO menggunakan pemanas di bagian bawah tanki dan memanfaatkan gaya konveksi untuk menggerakkan CPO bertemperatur panas di bagian atas ke bagian bawah. Namun proses konveksi tersebut memerlukan waktu lama sehingga dikhawatirkan dapat meningkatkan asam lemak bebas di dalam CPO dan menurunkan kualitas CPO. Tim kami berusaha memodifikasi storage tank tersebut dengan menambahkan alat yang dapat mengontrol sirkulasi CPO sehingga terjadi sirkulasi temperatur di dalam tanki. Pada tanki ini juga kami pasang sensor yang dapat menghidupkan dan mematikan alat secara otomatis”.

Rengga yang merupakan dosen pembina kedua tim tersebut menambahkan, “Tidak perlu kecewa atau kecil hati walaupun saat ini belum jadi juara. Yang lebih penting adalah proses yang sudah dilalui. Sebagai evaluasi berarti kita harus berusaha lebih baik lagi, mencari inovasi, dengan membuat proposal yang lebih baik lagi”.

Walaupun belum berhasil menyabet juara utama, namun prestasi kedua tim mahasiswa ini patut diapresiasi. Prestasi kedua tim ini juga menjadi penyemangat bagi mahasiswa lain untuk dapat berkarya di acara-acara nasional maupun internasional. ■

# RAPAT PERTIMBANGAN PEMILIHAN WAKIL REKTOR INSTIPER



Untuk melengkapi struktur organisasi serta melaksanakan tugas dan fungsi institut dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi, Rektor INSTIPER beserta anggota Senat Akademik Institut (SAI) dan pengurus YPKPY menyelenggarakan rapat pertimbangan pemilihan wakil rektor INSTIPER pada (18/10) di Auditorium Gedung Perpustakaan INSTIPER.

Meskipun memilih pejabat sebagai wakil rektor merupakan hak prerogatif rektor,

rapat pertimbangan dengan anggota senat, merupakan sarana untuk menjangkau masukan dari anggota senat untuk nama-nama calon wakil rektor yang diajukan oleh rektor. Melalui rapat pertimbangan tersebut diharapkan wakil rektor terpilih merupakan orang tepat untuk posisi dan jabatannya.

Pada rapat pertimbangan pemilihan wakil rektor untuk periode 2019-2023 tersebut, Dr. Harsawardana memajukan nama-nama untuk calon wakil rektor yang akan membantunya menjalankan tugas sebagai rektor INSTIPER.

Calon Wakil Rektor I bidang akademik adalah Dr. Maria Ulfah, S.TP., MP., calon Wakil Rektor II bidang administrasi umum adalah Ir. Wiwin Dyah Uilly Parwati, MP., calon Wakil Rektor III bidang kemahasiswaan adalah Ir. Tri Nugraha, MP., dan calon Wakil Rektor IV bidang kerjasama adalah Ir. Harsunu Purwoto, M.Eng.

Keempat nama tersebut, bukanlah nama yang asing terdengar di INSTIPER karena keempatnya memiliki rekam jejak sebagai dosen dan pejabat struktural di INSTIPER Yogyakarta. Yang menarik pada rapat tersebut adalah adanya penambahan Wakil Rektor IV bidang kerjasama yang sebelumnya tidak ada di

kerja baik itu dari pemerintah, perusahaan, lembaga penelitian, perguruan tinggi, maupun masyarakat umum. Baik itu kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, pelatihan, atau kerjasama apapun”.

Dr. Harsawardana berharap kepada keempat calon wakil rektor yang diusulkan dalam rapat tersebut dapat membantunya membawa INSTIPER menjadi lebih baik lagi dari masa ke masa. Terlebih saat ini INSTIPER akan fokus terhadap pengembangan SDM baik itu dosen, mahasiswa, maupun karyawan yang kesemuanya tidak akan lepas dari peran wakil rektor.



*Dr. Maria Ulfah, S.TP., MP.,*



*Ir. Harsunu Purwoto, M.Eng.*



*Ir. Wiwin Dyah Uilly Parwati, MP.,*



*Ir. Tri Nugraha, MP.*

struktur organisasi INSTIPER.

Dr. Harsawardana menyampaikan, “Pada saat ini INSTIPER telah kokoh dengan sistem university-partnership dengan memiliki mitra kerja yang telah banyak membantu INSTIPER hingga INSTIPER dikenal sebagai perguruan tinggi pencetak SDM terbaik di bidang perkebunan dan kehutanan. Namun, kita tidak boleh terlena dengan tingkat kepercayaan tinggi yang diberikan mitra kerja maupun masyarakat umum. Di luar sana banyak perguruan tinggi yang bersiap untuk menyalip kita jika kita tidak waspada. Dengan adanya pejabat yang khusus bertanggung jawab mengurus bidang kerjasama diharapkan akan ada orang yang fokus terhadap bidang ini sehingga lebih banyak lagi kerjasama yang dapat dilakukan INSTIPER dengan para mitra

## INSTIPER DIKENAL SEBAGAI PERGURUAN TINGGI PENCETAK SDM TERBAIK DI BIDANG PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN.

Keempat calon wakil rektor yang diusulkan oleh Dr. Harsawardana akan diusulkan ke pengurus Yayasan Pendidikan Kader Perkebunan Yogyakarta (YPKPY) sebagai yayasan penyelenggara INSTIPER untuk rencananya akan dilantik pada 28/10. ■

# KEMAH BHAKTI RACANA (KEMBARA) INSTIPER 2019

**K**emah Bhakti Racana (KEMBARA) ke-3 tahun 2019 mengusung tema “Memupuk kebersamaan melalui semangat bakti pandega untuk mewujudkan masyarakat sembada”. Kegiatan temu pandega gerakan pramuka Kwartir Cabang Sleman ini diikuti oleh 84 orang anggota racana yang berpangkalan di perguruan tinggi se-Kwartir Cabang Sleman.

Pada KEMBARA ke-3 tahun 2019, Pramuka INSTIPER Yogyakarta berkesempatan menjadi penyelenggara acara. Acara KEMBARA tahun ini dilaksanakan di bumi perkemahan Si Gong Sleman pada 27-29 September 2019.

Menjalin silaturahmi antar anggota racana se-Kwartir Cabang Sleman menjadi tujuan kegiatan tersebut. Selain itu, juga sebagai sarana bagi anggota Pramuka Pandega untuk memberikan sumbangsih kepada masyarakat

sesuai dengan bidang pengetahuan dan keahliannya serta dapat membangun citra positif gerakan pramuka di mata masyarakat.

Acara KEMBARA ke-3 dibuka dengan upacara pembukaan yang dipimpin oleh Rektor INSTIPER Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng yang kemudian malam harinya dilanjutkan dengan upacara api unggun dan refleksi. Pada hari kedua diadakan bakti masyarakat berupa penanaman pohon kelengkeng di Desa Kadilobo dan dilanjutkan dengan giat materi pertanian dan giat materi kesehatan. Ir. Abdul Muin, MP. yang merupakan dosen Fakultas Pertanian INSTIPER memberikan materi tentang budidaya kelengkeng bagi masyarakat dan anggota KEMBARA. Pada hari ke tiga, untuk semakin meningkatkan keakraban dari semua peserta dilakukan kegiatan outbond yang diikuti oleh semua anggota. ■



# KOKEDAMA

## ANTARKAN MAHASISWA INSTIPER

### JUARA 3 LOMBA KEWIRAUSAHAAN NASIONAL

# ISMPI 2019

**K**okedama berasal dari kata koke yang berarti lumut dan dama yang berarti bola, sehingga kokedama sering didefinisikan sebagai teknik menanam tumbuhan dengan media tanam bola tanah atau bola lumut.

Pada lomba kewirausahaan nasional 2019 (13/7) bertempat di Universitas Nasional Jakarta, tim mahasiswa INSTIPER yang diketuai Wahyu Fachturrahman Ritchan, berhasil menyabet juara 3 pada perlombaan tersebut berkat ide bisnis kokedama. Kokedama yang dibuat dijual dengan harga Rp. 60.000,- sampai Rp. 80.000,-.

Wahyu menyampaikan, "Dengan membuat kokedama kita bisa meningkatkan nilai produk yang kita jual hampir 8-10 kali lipat dari harga semula jika jual tanaman tersebut sebagai tanaman biasa. Sentuhan seni dan kreativitas serta pemanfaatan bahan lumut yang sebelumnya tidak bernilai menjadi nilai lebih



**Tim mahasiswa INSTIPER di lomba kewirausahaan nasional ISMPI 2019.**



dari produk yang kami tawarkan”.

Selain lomba, dalam acara tersebut juga diadakan Seminar dan Talkshow Nasional Kewirausahaan yang mengambil tema “Menumbuhkan Jiwa Agrotechnopreneur untuk Mengembangkan Produk Lokal Unggulan Guna Memajukan Perekonomian Indonesia”. Seminar tersebut bertujuan untuk menumbuhkan semangat mahasiswa pertanian yang ingin menjadi seorang agrotechnopreneur yang mandiri dan berkompoten agar bisa mengembangkan produk lokal Indonesia yang berdaya saing tingkat global.

Dr. Dimas Puruhito, selaku dekan Fakultas Pertanian INSTIPER menyampaikan, “Saya bangga kepada lima mahasiswa yang mengikuti seminar dan talkshow nasional tersebut karena dengan keikutsertaan mereka, mereka mendapatkan ilmu baru serta dapat membawa nama baik INSTIPER khususnya Fakultas Pertanian ke tingkat nasional. Kemenangan mereka sekaligus membuktikan bahwa, mahasiswa dari perguruan tinggi swasta tetap bisa diadu dengan mahasiswa dari perguruan tinggi negeri” terangnya. ■



# BEMI

## SELENGGARAKAN WORKSHOP PKM

**P**rogram kreativitas mahasiswa merupakan wadah yang diberikan Kemenristekdikti dalam memfasilitasi potensi mahasiswa Indonesia. Saat ini PKM juga sudah menjadi tolok ukur kualitas perguruan tinggi. Perguruan tinggi tidak hanya dinilai dari kualitas dosennya, namun juga kreativitas dan prestasi mahasiswanya di kancah nasional maupun internasional. Menyadari hal tersebut, Badan Eksekutif Mahasiswa INSTIPER (BEMI) menyelenggarakan kegiatan untuk menstimulus dan

mengajak mahasiswa INSTIPER untuk aktif dan produktif dalam kegiatan PKM.

Workshop PKM yang mengambil tema “Bangkitkan Semangat, Wujudkan Generasi yang Kreatif dan Inovatif Menuju PIMNAS” diselenggarakan di ruang Auditheater INSTIPER (19/10). Acara yang dikemas menarik oleh BEMI tersebut diikuti mahasiswa dari ketiga fakultas yang ada di INSTIPER.

Acara workshop PKM tersebut mendatangkan empat pemateri yaitu: Ir. Wiwin Dyah Uilly Parwati, MP. yang memberikan materi pengenalan PKM, Dr. Maria Ulfah, S.TP., MP. menyampaikan materi persiapan dan pembuatan proposal, Mutia Septa Faramita Lahai yang memberikan sharing pengalaman dalam mengikuti PKM, dan Nada Hanifah yaitu mahasiswa UGM pemenang medali emas PIMNAS.

Jhony Pradiva, PJS Presiden Mahasiswa menyampaikan, “Melalui workshop PKM ini, mahasiswa mendapatkan motivasi, tips dan trik agar proposal yang diajukan dapat didanai bahkan lolos dalam PIMNAS. Yang terpenting dalam PKM adalah kreativitas dalam menulis proposal serta judul yang diajukan sebaiknya inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat luas”. ■



INSTITUT PERTANIAN STIPER  
(INSTIPER) YOGYAKARTA

JAWA TIMUR, JAWA BARAT, BALI, LAMPUNG, YOGYAKARTA

# Kejuaraan Pencak Silat II

PIALA REKTOR INSTIPER YOGYAKARTA

KUOTA  
600  
PESERTA

1-3 NOVEMBER 2019  
GRAHA INSTIPER

PENDAFTARAN  
9 SEPTEMBER - 25 OKTOBER

DAFTAR ULANG  
31 OKTOBER 2019



contact person

email

kejuaraaninstiper@gmail.com

instagram

@kejuaraaninstiper

whatsapp

082378659625 ( adi )  
085601300201 ( daniel )



INSTITUT PERTANIAN STIPER  
**INSTIPER**  
YOGYAKARTA

# PROGRAM PASCASARJANA S-2 MAGISTER MANAJEMEN PERKEBUNAN

[www.instiperjogja.ac.id](http://www.instiperjogja.ac.id)



**01**

MERUPAKAN S-2 MANAJEMEN PERKEBUNAN PERTAMA DI INDONESIA

**02**

BERDIRI SEJAK TAHUN 2005

**03**

MEMILIKI 3 BLOK PERKULIAHAN DENGAN TOTAL 43 SKS

**04**

DIDUKUNG OLEH DOSEN KUALIFIKASI PROFESOR/DOKTOR SERTA DOSEN PRAKTIKSI DALAM DAN LUAR NEGRI

**05**

FIELD TRIP KUNJUNGAN KE PERKEBUNAN/PERUSAHAAN

JOIN US FOR  
FASTTRACK PROGRAMME ALUMNI

Pendaftaran dibuka :  
**AGUSTUS**  
dan **FEBRUARI**

Keringanan biaya kuliah bagi alumni **INSTIPER** yang ingin melanjutkan kuliah pascasarjana S-2 di MMP :

**20%** Potongan bagi alumni **INSTIPER fresh graduate berpredikat cumlaude** sebesar **20%** dari total SPP paket diluar biaya **field trip** \*

**15%** Potongan biaya SPP bagi alumni **fresh graduate** dengan predikat **non cumlaude** sebesar **15%** \*

**10%** Potongan biaya SPP bagi alumni **non fresh graduate** sebesar **10%** \*

\* Potongan dari total SPP paket di luar biaya **field trip**

Beban studi 43 SKS terdiri dari mata kuliah 36 SKS (wajib dan pilihan) serta seminar dan Tesis 7 SKS, lama studi dapat di tempuh dalam waktu 3 semester.

Calon peserta didik Program S2 MMP mengajukan permohonan tertulis ke alamat :

Direktur Program Pascasarjana (S2)  
Magister Manajemen Perkebunan Institut Pertanian Stiper (INSTIPER)  
Jl. Petung No. 2 Papingan, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282

3 BLOCK COMPETENCES BASED WITH 2  
SUB-BLOCK KNOWLEDGE AND BEST  
PRACTICES IMPROVEMENTS

BLOCK 1  
PLANT & MILL  
TECHNOLOGY



- Basic of Agrotechnology
- Management of Plantation Products
- Processing Technology Management
- Management Information System of Plantation

BLOCK 2  
MANAGERIALSHIP



- Human Resources Management
- Business Economic of Plantation
- Plantation Trading Strategic Management

BLOCK 3  
ENVIRONMENT  
& BUSINESS



- Natural Resources Management (Sustainability)
- Plantation Development
- Laws and Regulations
- Research Method

Info Program & Pendaftaran :

- Nur Edianto (0812 2782 974)  
- Fahmi W Kifli (0811 2681 75)  
- Ida Bagus (0815 7915 627)

email : [mmp@instiperjogja.ac.id](mailto:mmp@instiperjogja.ac.id)

[www.instiperjogja.ac.id](http://www.instiperjogja.ac.id)

[instiper\\_jogja](https://www.instagram.com/instiper_jogja)

[Instiper Yogyakarta](https://www.facebook.com/InstiperYogyakarta)

[@si\\_instiper](https://www.twitter.com/@si_instiper)